

Katalog : 5101013.12

STATISTIK LAHAN SAWAH PROVINSI SUMATERA UTARA

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**



**STATISTIK
LAHAN SAWAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

2017

STATISTIK LAHAN SAWAH PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2017

| | |
|------------------|--|
| ISSN | : 2356-1173 |
| No.Publikasi | : 12530.1805 |
| Katalog | : 5101013.12 |
| Ukuran Buku | : 21 x 29,7 cm |
| Jumlah Halaman | : xvi+ 179 halaman |
| Naskah | : Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara |
| Penyunting | : Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara |
| Gambar Kulit | : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik |
| Diterbitkan oleh | : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara |
| Dicetak oleh | : CV. RILIS GRAFIKA |

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau, menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
STATISTIK LAHAN SAWAH SUMATERA UTARA TAHUN 2017

Penanggung Jawab : DR. Syech Suhaimi, SE, M.Si

Penyunting : Dwi Prawoto, SE, M.Si
Zainal Arifin, SST, MM

Penulis : Rita Herawaty Br Bangun, SST, M.Si

Pengolah Data : Rita Herawaty Br Bangun, SST, M.Si

<https://sumut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

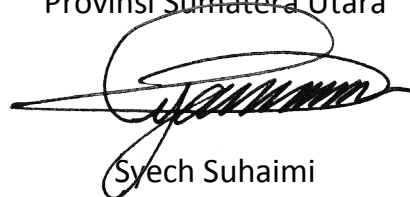
Publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara tahun 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh BPS Provinsi Sumatera Utara. Data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data oleh Kepala Cabang Dinas Pertanian/KCD di setiap kecamatan dengan menggunakan Daftar SP-Lahan, dan sebagai tahun acuan adalah tahun 2016, serta pengolahannya dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara tahun 2017 menyajikan data luas baku lahan sawah di Sumatera Utara yang dirinci menurut pemanfaatan irigasi, non irigasi, lahan sawah yang tidak ditanami padi, dan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan. Dengan adanya publikasi Statistik Lahan Sawah Sumatera Utara ini diharapkan dapat membantu para konsumen data, khususnya para pengambil kebijakan di sektor pertanian.

Kritik dan saran yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas publikasi di masa mendatang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Syech Suhaimi

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| Bab I PENDAHULUAN..... | 3 |
| 1.1 Dasar Pelaksanaan..... | 3 |
| 1.2 Data Yang Dikumpulkan..... | 3 |
| 1.3 Pengolahan Data..... | 4 |
| 1.4 Konsep dan Defenisi..... | 4 |
| 1.5 Data yang Disajikan..... | 5 |
| BAB II ULASAN SINGKAT..... | 9 |
| 2.1 Luas Lahan Sawah Tahun 2017..... | 9 |
| 2.2 Lahan Sawah Irigasi Yang Diusahakan..... | 10 |
| 2.3 Lahan Sawah Non Irigasi Yang Diusahakan..... | 11 |
| TABEL-TABEL | 15-179 |

DAFTAR TABEL

| | | | |
|-------|-----|---|----|
| Tabel | 1. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017..... | 15 |
| Tabel | 2. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017..... | 16 |
| Tabel | 3. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017..... | 17 |
| Tabel | 4. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017..... | 18 |
| Tabel | 5. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017..... | 19 |
| Tabel | 6. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017..... | 20 |
| Tabel | 7. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017..... | 21 |
| Tabel | 8. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017..... | 22 |
| Tabel | 9. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017..... | 23 |
| Tabel | 10. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017..... | 24 |
| Tabel | 11. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017..... | 25 |
| Tabel | 12. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017..... | 26 |
| Tabel | 13. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017.. | 27 |
| Tabel | 14. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017..... | 28 |
| Tabel | 15. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017.. | 29 |
| Tabel | 16. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017..... | 30 |
| Tabel | 17. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017..... | 31 |
| Tabel | 18. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017... | 32 |
| Tabel | 19. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017..... | 33 |
| Tabel | 20. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017 | 34 |
| Tabel | 21. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun | |

| | | |
|-------|--|----|
| | dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017..... | 35 |
| Tabel | 22. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017..... | 36 |
| Tabel | 23. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017.. | 37 |
| Tabel | 24. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017..... | 38 |
| Tabel | 25. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017... | 39 |
| Tabel | 26. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017..... | 40 |
| Tabel | 27. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017..... | 41 |
| Tabel | 28. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017.... | 42 |
| Tabel | 29. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017..... | 43 |
| Tabel | 30. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017.... | 44 |
| Tabel | 31. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017..... | 45 |
| Tabel | 32. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017..... | 46 |
| Tabel | 33. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017..... | 47 |
| Tabel | 34. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017..... | 48 |
| Tabel | 35. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017..... | 49 |
| Tabel | 36. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017..... | 50 |
| Tabel | 37. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017..... | 51 |
| Tabel | 38. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017..... | 52 |
| Tabel | 39. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017..... | 53 |

| | | | |
|-------|-----|---|----|
| Tabel | 40. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017..... | 54 |
| Tabel | 41. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017..... | 55 |
| Tabel | 42. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017..... | 56 |
| Tabel | 43. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017..... | 57 |
| Tabel | 44. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017..... | 58 |
| Tabel | 45. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017..... | 59 |
| Tabel | 46. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017..... | 60 |
| Tabel | 47. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017..... | 61 |
| Tabel | 48. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017..... | 62 |
| Tabel | 49. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017 | 63 |
| Tabel | 50. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017..... | 64 |
| Tabel | 51. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017..... | 65 |
| Tabel | 52. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017..... | 66 |
| Tabel | 53. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017..... | 67 |
| Tabel | 54. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017..... | 68 |
| Tabel | 55. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017..... | 69 |
| Tabel | 56. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017..... | 70 |
| Tabel | 57. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017..... | 71 |
| Tabel | 58. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017..... | 72 |
| Tabel | 59. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017..... | 73 |
| Tabel | 60. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017..... | 74 |
| Tabel | 61. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017..... | 75 |
| Tabel | 62. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu | |

| | | |
|-------|---|----|
| | Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017..... | 76 |
| Tabel | 63. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017..... | 77 |
| Tabel | 64. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017..... | 78 |
| Tabel | 65. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017..... | 79 |
| Tabel | 66. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017..... | 80 |
| Tabel | 67. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017..... | 81 |
| Tabel | 68. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017..... | 82 |
| Tabel | 69. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017..... | 83 |
| Tabel | 70. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017..... | 84 |
| Tabel | 71. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017..... | 85 |
| Tabel | 72. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017..... | 86 |
| Tabel | 73. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017..... | 87 |
| Tabel | 74. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017..... | 88 |
| Tabel | 75. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017..... | 89 |
| Tabel | 76. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017..... | 90 |
| Tabel | 77. Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017..... | 91 |
| Tabel | 78. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017..... | 92 |
| Tabel | 79. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017..... | 93 |
| Tabel | 80. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017..... | 94 |
| Tabel | 81. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017..... | 95 |

| | | | |
|-------|------|--|-----|
| Tabel | 82. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017..... | 96 |
| Tabel | 83. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017..... | 97 |
| Tabel | 84. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017..... | 98 |
| Tabel | 85. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017..... | 99 |
| Tabel | 86. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017..... | 100 |
| Tabel | 87. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017..... | 101 |
| Tabel | 88. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017..... | 102 |
| Tabel | 89. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017..... | 103 |
| Tabel | 90. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017..... | 104 |
| Tabel | 91. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagei Tahun 2017..... | 105 |
| Tabel | 92. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagei Tahun 2017..... | 106 |
| Tabel | 93. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagei Tahun 2017.. | 107 |
| Tabel | 94. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagei Tahun 2017..... | 108 |
| Tabel | 95. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagei Tahun 2017... | 109 |
| Tabel | 96. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2017..... | 110 |
| Tabel | 97. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2017..... | 111 |
| Tabel | 98. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2017. | 112 |
| Tabel | 99. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2017.... | 113 |
| Tabel | 100. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batubara Tahun 2017..... | 114 |
| Tabel | 101. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017..... | 115 |
| Tabel | 102. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017.... | 116 |
| Tabel | 103. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam | |

| | | |
|------------|--|-----|
| | Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017..... | 117 |
| Tabel 104. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017..... | 118 |
| Tabel 105. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017..... | 119 |
| Tabel 106. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017..... | 120 |
| Tabel 107. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017..... | 121 |
| Tabel 108. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017..... | 122 |
| Tabel 109. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017..... | 123 |
| Tabel 110. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017..... | 124 |
| Tabel 111. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017..... | 125 |
| Tabel 112. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017.... | 126 |
| Tabel 113. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017..... | 127 |
| Tabel 114. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017..... | 128 |
| Tabel 115. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017..... | 129 |
| Tabel 116. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017..... | 130 |
| Tabel 117. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017..... | 131 |
| Tabel 118. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017..... | 132 |
| Tabel 119. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017..... | 133 |
| Tabel 120. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017..... | 134 |

| | | | |
|-------|------|--|-----|
| Tabel | 121. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017..... | 135 |
| Tabel | 122. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017..... | 136 |
| Tabel | 123. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017..... | 137 |
| Tabel | 124. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017. | 138 |
| Tabel | 125. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017..... | 139 |
| Tabel | 126. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017..... | 140 |
| Tabel | 127. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017..... | 141 |
| Tabel | 128. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017..... | 142 |
| Tabel | 129. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017.. | 143 |
| Tabel | 130. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017..... | 144 |
| Tabel | 131. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017..... | 145 |
| Tabel | 132. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017..... | 146 |
| Tabel | 133. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017..... | 147 |
| Tabel | 134. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017..... | 148 |
| Tabel | 135. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017..... | 149 |
| Tabel | 136. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017..... | 150 |
| Tabel | 137. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017..... | 151 |
| Tabel | 138. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017..... | 152 |
| Tabel | 139. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017.. | 153 |
| Tabel | 140. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017..... | 154 |
| Tabel | 141. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 155 |
| Tabel | 142. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 156 |
| Tabel | 143. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam | 157 |

| | | |
|------------|---|-----|
| | Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | |
| Tabel 144. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 158 |
| Tabel 145. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017..... | 159 |
| Tabel 146. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017..... | 160 |
| Tabel 147. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017..... | 161 |
| Tabel 148. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017..... | 162 |
| Tabel 149. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017..... | 163 |
| Tabel 150. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017..... | 164 |
| Tabel 151. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017..... | 165 |
| Tabel 152. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017..... | 166 |
| Tabel 153. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017..... | 167 |
| Tabel 154. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017..... | 168 |
| Tabel 155. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017..... | 169 |
| Tabel 156. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017..... | 170 |
| Tabel 157. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017..... | 171 |
| Tabel 158. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017..... | 172 |
| Tabel 159. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017..... | 173 |
| Tabel 160. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017..... | 174 |
| Tabel 161. | Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017..... | 175 |
| Tabel 162. | Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017..... | 176 |
| Tabel 163. | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017..... | 177 |
| Tabel 164. | Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017..... | 178 |
| Tabel 165. | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017..... | 179 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1. | Perkembangan Luas Lahan Sawah di Sumatera Utara (Ha) Tahun 2012-2017 (Hektar)..... | 9 |
| Gambar 2. | Perkembangan Luas Lahan Sawah Irigasi yang Diusahakan di Sumatera Utara Tahun 2012-2017 (Hektar)..... | 10 |
| Gambar 3. | Perkembangan Luas Lahan Sawah Non Irigasi yang Diusahakan di Sumatera Utara Tahun 2012-2017 (Hektar)..... | 11 |

<https://sumut.bps.go.id>

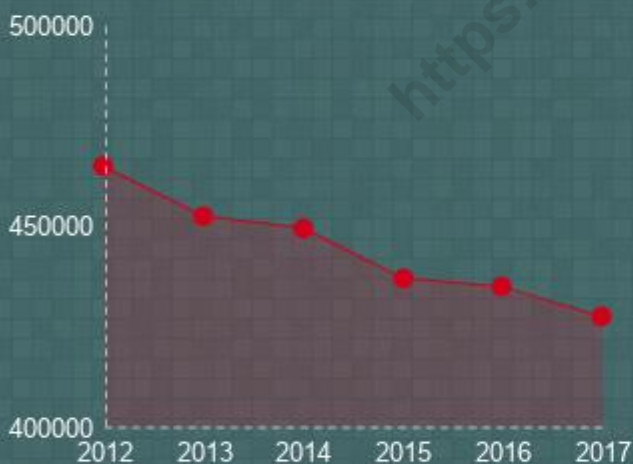
LUAS LAHAN SAWAH

TERLUAS

Deli Serdang
40.272 hektar

TERKECIL

Tebing Tinggi
230,2 hektar



■ Lahan Sawah Sumatera Utara

Selama lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan luas lahan sawah per tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami penurunan 1,67 % per tahun

Tahun 2017, lahan sawah ditanami padi sebanyak

97,51%



Tahun 2017, lahan sawah ditanami padi sebanyak

97,51%



BAB I

1.1 Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan data SP adalah:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan, dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$ tanggal 23 Juni 1975
- g. instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$ tanggal 17 desember 1984
- h. instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik Nomor $\frac{04110.0288}{I.HK.050.84.86}$ tanggal 7 agustus 1987
- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1998 tanggal 26 April 1988

1.2 Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

1.3 Pengolahan Data

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota.

1.4 Konsep dan Defenisi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi, dan lahan-lahan yang baru diolah (transmigrasi dan sebagainya).

1) Lahan sawah irigasi terdiri dari:

- a. Lahan sawah irigasi teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis, yaitu jaringan yang saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah, biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran induk dan sekunder serta tersier, saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.
- b. Lahan sawah irigasi setengah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan irigasi setengah teknis, tetapi dalam hal ini Dinas Pengairan/Pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah.
- c. Lahan sawah irigasi sederhana adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dan irigasi, sedangkan untuk pembagian airnya belum teratur

meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan).

d. Lahan sawah irigasi desa/Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah (PU).

2) Lahan sawah non irigasi terdiri dari:

- a. Lahan tadah hujan adalah lahan sawah yang sistem pengairannya tergantung pada curah hujan.
- b. Lahan pasang surut lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- c. Lahan sawah lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
- d. Polder dan sawah lainnya adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

1.5 Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Data yang disajikan adalah data per kabupaten/kota pada tahun 2017.

LAHAN IRIGASI

2016 268.212 hektar

2017 267.327 hektar



LAHAN NON IRIGASI

2016 166.691 hektar

2017 159.935 hektar



TERLUAS

SIMALUNGUN
32.967 hektar

TERKECIL

NIAS BARAT
83 hektar

TERLUAS

LANGKAT
26.669 hektar

TERKECIL

TEBING TINGGI
8.6 hektar



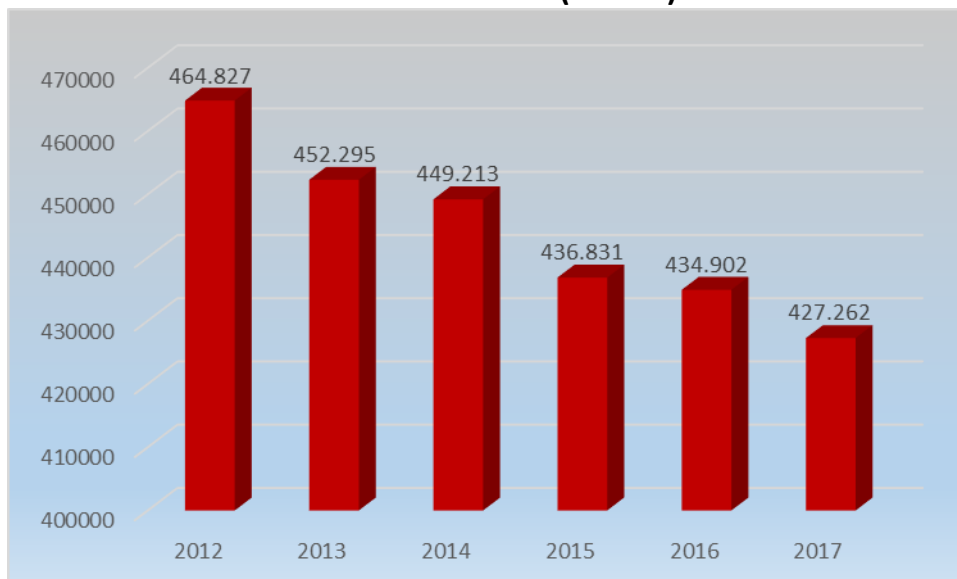
BAB II ULASAN SINGKAT

2.1 Luas Lahan Sawah Tahun 2017

Lahan sawah merupakan salah satu faktor produksi bagi para petani padi. Penduduk Sumatera Utara mayoritas mengkonsumsi beras sebagai makanan utamanya maka produksi padi harus diperhatikan. Luas lahan sawah menjadi faktor dominan dalam meningkatkan produksi padi (ekstensifikasi). Seiring dengan perkembangan zaman, di masa yang akan datang lahan sawah akan terus menyusut atau beralih fungsi.

Pada tahun 2017 luas lahan sawah di Sumatera Utara 427.262 hektar. Dari total luas lahan sawah tersebut hanya 97,51 persen yang ditanami padi sedangkan 2,49 persen tidak ditanami padi. Luas lahan sawah turun 1,77 persen atau 7.704 hektar dibandingkan luas lahan sawah pada tahun 2016. Dilihat perkembangan selama lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan luas lahan sawah pertahun dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami penurunan 1,67 persen per tahun. Kondisi ini semakin mencerminkan tingginya tingkat konversi lahan selama lima tahun terakhir ini di Sumatera Utara.

Gambar 1.
Perkembangan Luas Lahan Sawah di Sumatera Utara
Tahun 2012-2017 (Hektar)

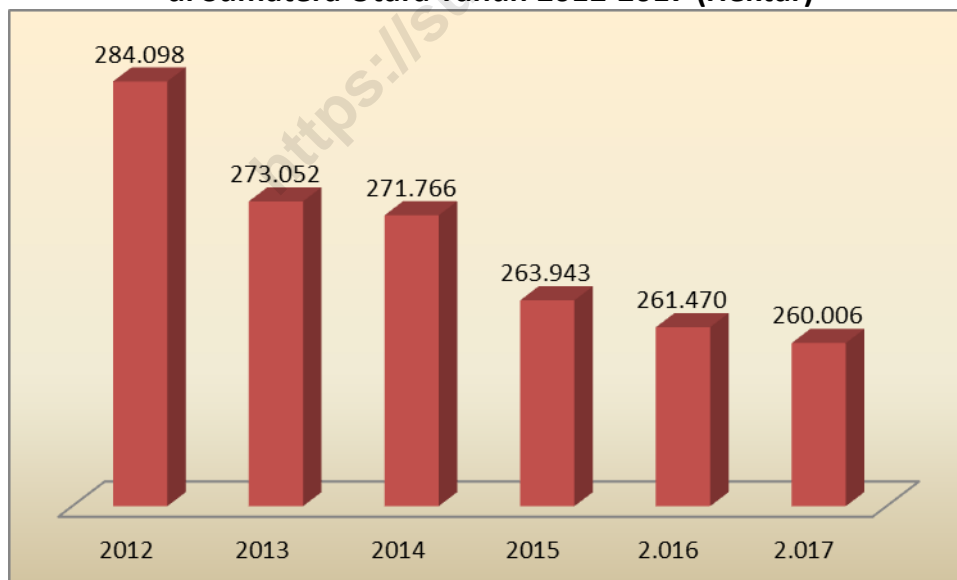


Lahan sawah menurut jenis pengairannya dibedakan menjadi dua jenis yaitu lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi. Pada tahun 2017, luas lahan sawah irigasi 267.327 hektar mengalami penurunan 0,35 persen atau 935 hektar dibandingkan tahun 2016 sedangkan luas lahan sawah non irigasi 159.935 hektar mengalami penurunan 4,06 persen atau 6.770 hektar dibandingkan tahun 2016. Lahan sawah terluas di Provinsi Sumatera Utara terdapat di Kabupaten Deli Serdang yaitu 40.272 hektar.

2.2 Lahan Sawah Irigasi Yang Diusahakan

Lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi di Provinsi Sumatera Utara selama empat tahun terakhir ini mengalami penurunan. Secara rata-rata lima tahun terakhir lahan sawah irigasi yang diusahakan, penanaman padi di Sumatera Utara mengalami penurunan 1,21 persen per tahun.

Gambar 2.
Perkembangan Luas Lahan Sawah Irigasi yang Diusahakan di Sumatera Utara Tahun 2012-2017 (Hektar)



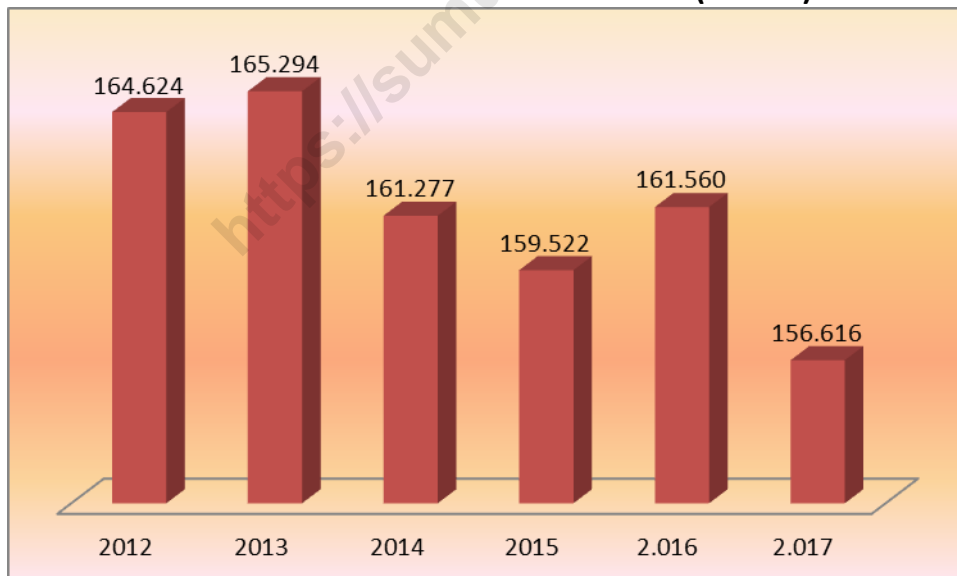
Tahun 2017 lahan sawah irigasi yang efektif digunakan seluas 260.006 hektar, mengalami penurunan 0,56 persen bila dibandingkan dengan lahan sawah irigasi yang diusahakan tanaman padi pada tahun 2016 yaitu 261.470 hektar.

Lahan sawah irigasi yang terluas di Sumatera Utara terdapat di Kabupaten Simalungun yaitu 32.967 hektar diikuti Kabupaten Serdang Bedagei 32.755 hektar, Kabupaten Deli Serdang 22.590 hektar sedangkan Kabupaten Nias Barat memiliki lahan sawah irigasi terkecil yaitu 83 hektar.

2.3 Lahan Sawah Non Irigasi Yang Diusahakan

Lahan sawah non irigasi yang diusahakan tanaman padi di Sumatera Utara pada tahun 2017 sebesar 159.935 hektar turun 4,06 persen dibandingkan tahun 2016 yaitu 161.560 hektar. Secara rata-rata perkembangan luas lahan sawah non irigasi selama lima tahun terakhir mengalami penurunan 0,58 persen per tahun. Lahan sawah non irigasi yang ditanami padi terluas di Sumatera Utara terdapat di Kabupaten Langkat seluas 26.669 hektar diikuti Kabupaten Labuhanbatu 23.727 hektar.

Gambar 3.
Perkembangan Luas Lahan Sawah Non Irigasi yang Diusahakan di Sumatera Utara Tahun 2012-2017 (Hektar)



Lahan sawah non irigasi dibedakan menjadi tiga yaitu lahan sawah tadah hujan, lahan sawah rawa pasang surut dan lahan sawah rawa lebak.

A. Tadah Hujan

Pada tahun 2017 luas sawah tadah hujan di Sumatera Utara 148.667 hektar, turun 6.589 hektar atau 4,24 persen dibandingkan tahun 2016. Total luas lahan tadah hujan yang diusahakan selama tahun 2017 adalah 97,80 persen atau seluas 145.457 hektar sedangkan sisanya 3.210 hektar tidak diusahakan selama tahun 2017. Lahan sawah tadah hujan terluas berada di Kabupaten Langkat yaitu 25.965 hektar diikuti Kabupaten Labuhanbatu Utara 22.031 hektar.

B. Pasang Surut

Luas lahan sawah pasang surut di Sumatera Utara 5.233 hektar, turun 1 hektar atau 2,17 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2016. Total luas lahan sawah pasang surut yang diusahakan 5.204 hektar atau 99,45 persen sedangkan sisanya tidak diusahakan selama tahun 2017. Lahan sawah rawa pasang surut terluas berada di Kabupaten Labuhanbatu yaitu 3.920 hektar.

C. Rawa Lebak

Luas lahan sawah rawa lebak di Sumatera Utara 6.035 hektar, naik 50 hektar atau 0,82 persen dibanding tahun 2016. Total luas lahan sawah rawa lebak yang diusahakan 98,67 persen pada tahun 2017. Lahan sawah rawa lebak terluas berada di Kabupaten Labuhanbatu yaitu 3.910 hektar.

LAHAN IRIGASI

2016 268.212 hektar

2017 267.327 hektar



LAHAN NON IRIGASI

2016 166.691 hektar

2017 159.935 hektar



TERLUAS

SIMALUNGUN
32.967 hektar

TERKECIL

NIAS BARAT
83 hektar

TERLUAS

LANGKAT
26.669 hektar

TERKECIL

TEBING TINGGI
8.6 hektar



Tabel 1. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------|------------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Nias | 109,0 | 6 845,0 | 0,0 | 414,0 | 190,0 | 7 558,0 |
| 02 Mandailing Natal | 2 660,0 | 19 393,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 22 053,0 |
| 03 Tapanuli Selatan | 2 710,0 | 14 732,0 | 375,0 | 0,0 | 0,0 | 17 817,0 |
| 04 Tapanuli Tengah | 10,0 | 13 541,0 | 1 466,0 | 0,0 | 0,0 | 15 017,0 |
| 05 Tapanuli Utara | 13 053,0 | 5 705,0 | 0,0 | 5,0 | 40,0 | 18 803,0 |
| 06 Toba Samosir | 13 425,0 | 5 431,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 18 856,0 |
| 07 Labuhanbatu | 22 852,0 | 1 429,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 24 318,0 |
| 08 Asahan | 0,0 | 6 258,5 | 3 303,5 | 0,0 | 15,0 | 9 577,0 |
| 09 Simalungun | 0,0 | 31 237,5 | 788,5 | 1 119,0 | 5,0 | 33 150,0 |
| 10 Dairi | 1 582,0 | 8 349,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 10 031,0 |
| 11 Karo | 1 835,0 | 7 587,0 | 0,0 | 2 079,0 | 205,0 | 11 706,0 |
| 12 Deli Serdang | 1 167,0 | 35 855,0 | 3 200,0 | 50,0 | 0,0 | 40 272,0 |
| 13 Langkat | 0,0 | 25 637,0 | 9 760,0 | 0,0 | 84,0 | 35 481,0 |
| 14 Nias Selatan | 90,0 | 11 431,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 11 521,0 |
| 15 Humbang Hasundutan | 8 268,0 | 5 351,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 13 620,0 |
| 16 Pakpak Barat | 65,0 | 1 215,0 | 0,0 | 17,0 | 1,0 | 1 298,0 |
| 17 Samosir | 2 727,0 | 3 803,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 530,0 |
| 18 Serdang Bedagai | 2 514,0 | 35 466,0 | 0,0 | 745,0 | 0,0 | 38 725,0 |
| 19 Batu Bara | 275,0 | 12 226,2 | 3 268,1 | 909,0 | 0,0 | 16 678,3 |
| 20 Padang Lawas Utara | 6 640,0 | 8 146,0 | 1 503,0 | 1 736,0 | 200,0 | 18 225,0 |
| 21 Padang Lawas | 3 106,0 | 8 022,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 11 307,0 |
| 22 Labuhanbatu Selatan | 60,0 | 499,0 | 0,0 | 0,0 | 47,0 | 606,0 |
| 23 Labuhanbatu Utara | 20 516,0 | 2 315,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 22 831,0 |
| 24 Nias Utara | 2 098,0 | 3 527,0 | 200,0 | 454,0 | 1 830,0 | 8 109,0 |
| 25 Nias Barat | 0,0 | 2 475,0 | 223,0 | 42,0 | 91,0 | 2 831,0 |
| 26 Sibolga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27 Tanjungbalai | 31,0 | 92,0 | 0,0 | 4,0 | 29,0 | 156,0 |
| 28 Pematangsiantar | 514,0 | 1 361,0 | 70,0 | 191,0 | 0,0 | 2 136,0 |
| 29 Tebing Tinggi | 0,0 | 221,6 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 230,2 |
| 30 Medan | 6,0 | 1 069,0 | 189,0 | 0,0 | 0,0 | 1 264,0 |
| 31 Binjai | 121,0 | 1 254,8 | 372,0 | 0,0 | 0,0 | 1 747,8 |
| 32 Padangsidempuan | 146,0 | 184,0 | 2 836,0 | 0,0 | 0,0 | 3 166,0 |
| 33 Gunungsitoli | 20,0 | 1 621,8 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 641,8 |
| Sumatera Utara | 106 600,0 | 282 280,4 | 27 741,7 | 7 855,0 | 2 785,0 | 427 262,1 |

Tabel 2 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|----------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Nias | 0,0 | 1 655,0 | 0,0 | 34,0 | 6,0 | 1 695,0 |
| 02 Mandailing Natal | 0,0 | 19 393,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 19 393,0 |
| 03 Tapanuli Selatan | 1 256,0 | 14 242,0 | 375,0 | 0,0 | 0,0 | 15 873,0 |
| 04 Tapanuli Tengah | 0,0 | 7 516,0 | 1 466,0 | 0,0 | 0,0 | 8 982,0 |
| 05 Tapanuli Utara | 12 201,0 | 5 229,0 | 0,0 | 5,0 | 20,0 | 17 455,0 |
| 06 Toba Samosir | 11 166,0 | 5 431,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 16 597,0 |
| 07 Labuhanbatu | 0,0 | 591,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 591,0 |
| 08 Asahan | 0,0 | 4 249,5 | 2 362,5 | 0,0 | 10,0 | 6 622,0 |
| 09 Simalungun | 0,0 | 31 237,5 | 676,5 | 1 048,0 | 5,0 | 32 967,0 |
| 10 Dairi | 1 582,0 | 8 295,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 9 977,0 |
| 11 Karo | 1 812,0 | 7 342,0 | 0,0 | 1 700,0 | 115,0 | 10 969,0 |
| 12 Deli Serdang | 0,0 | 20 115,0 | 2 425,0 | 50,0 | 0,0 | 22 590,0 |
| 13 Langkat | 0,0 | 1 587,0 | 7 225,0 | 0,0 | 0,0 | 8 812,0 |
| 14 Nias Selatan | 0,0 | 1 785,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 785,0 |
| 15 Humbang Hasundutan | 6 619,0 | 4 739,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 11 358,0 |
| 16 Pakpak Barat | 23,0 | 1 212,0 | 0,0 | 16,0 | 1,0 | 1 252,0 |
| 17 Samosir | 355,0 | 2 786,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 141,0 |
| 18 Serdang Bedagai | 1 704,0 | 30 306,0 | 0,0 | 745,0 | 0,0 | 32 755,0 |
| 19 Batu Bara | 0,0 | 10 683,2 | 3 268,1 | 869,0 | 0,0 | 14 820,3 |
| 20 Padang Lawas Utara | 100,0 | 7 218,0 | 1 503,0 | 1 546,0 | 200,0 | 10 567,0 |
| 21 Padang Lawas | 80,0 | 8 022,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 8 281,0 |
| 22 Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 499,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 526,0 |
| 23 Labuhanbatu Utara | 0,0 | 800,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 800,0 |
| 24 Nias Utara | 647,0 | 581,0 | 200,0 | 0,0 | 630,0 | 2 058,0 |
| 25 Nias Barat | 0,0 | 53,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 83,0 |
| 26 Sibolga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27 Tanjungbalai | 24,0 | 65,0 | 0,0 | 3,0 | 0,0 | 92,0 |
| 28 Pematangsiantar | 514,0 | 1 361,0 | 70,0 | 191,0 | 0,0 | 2 136,0 |
| 29 Tebing Tinggi | 0,0 | 221,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 221,6 |
| 30 Medan | 0,0 | 305,0 | 56,0 | 0,0 | 0,0 | 361,0 |
| 31 Binjai | 0,0 | 295,0 | 362,0 | 0,0 | 0,0 | 657,0 |
| 32 Padangsidimpuan | 116,0 | 135,0 | 2 836,0 | 0,0 | 0,0 | 3 087,0 |
| 33 Gunungsitoli | 0,0 | 823,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 823,2 |

Tabel 3 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|----------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Nias | 109,0 | 5 190,0 | 0,0 | 380,0 | 184,0 | 5 863,0 |
| 02 Mandailing Natal | 2 352,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 352,0 |
| 03 Tapanuli Selatan | 694,0 | 490,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 184,0 |
| 04 Tapanuli Tengah | 10,0 | 4 984,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 994,0 |
| 05 Tapanuli Utara | 852,0 | 476,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 1 348,0 |
| 06 Toba Samosir | 2 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 259,0 |
| 07 Labuhanbatu | 15 022,0 | 838,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 15 897,0 |
| 08 Asahan | 0,0 | 2 009,0 | 941,0 | 0,0 | 5,0 | 2 955,0 |
| 09 Simalungun | 0,0 | 0,0 | 112,0 | 71,0 | 0,0 | 183,0 |
| 10 Dairi | 0,0 | 54,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 54,0 |
| 11 Karo | 23,0 | 245,0 | 0,0 | 379,0 | 10,0 | 657,0 |
| 12 Deli Serdang | 1 167,0 | 15 740,0 | 775,0 | 0,0 | 0,0 | 17 682,0 |
| 13 Langkat | 0,0 | 23 346,0 | 2 535,0 | 0,0 | 84,0 | 25 965,0 |
| 14 Nias Selatan | 90,0 | 9 605,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 9 695,0 |
| 15 Humbang Hasundutan | 1 649,0 | 612,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 2 262,0 |
| 16 Pakpak Barat | 42,0 | 3,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 46,0 |
| 17 Samosir | 2 372,0 | 1 017,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 389,0 |
| 18 Serdang Bedagai | 797,0 | 4 900,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 697,0 |
| 19 Batu Bara | 275,0 | 1 513,0 | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 1 828,0 |
| 20 Padang Lawas Utara | 6 540,0 | 853,0 | 0,0 | 190,0 | 0,0 | 7 583,0 |
| 21 Padang Lawas | 3 026,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 026,0 |
| 22 Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 20,0 |
| 23 Labuhanbatu Utara | 20 516,0 | 1 515,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 22 031,0 |
| 24 Nias Utara | 1 451,0 | 2 946,0 | 0,0 | 454,0 | 1 200,0 | 6 051,0 |
| 25 Nias Barat | 0,0 | 2 422,0 | 193,0 | 42,0 | 91,0 | 2 748,0 |
| 26 Sibolga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27 Tanjungbalai | 2,0 | 12,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 15,0 |
| 28 Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29 Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 8,6 |
| 30 Medan | 6,0 | 764,0 | 133,0 | 0,0 | 0,0 | 903,0 |
| 31 Binjai | 121,0 | 959,8 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 1 090,8 |
| 32 Padangsidimpuan | 30,0 | 32,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 62,0 |
| 33 Gunungsitoli | 20,0 | 798,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 818,6 |

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|---------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01 Nias | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 02 Mandailing Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 03 Tapanuli Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 04 Tapanuli Tengah | 0,0 | 94,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 94,0 |
| 05 Tapanuli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 06 Toba Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 07 Labuhanbatu | 3 920,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 920,0 |
| 08 Asahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 09 Simalungun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10 Dairi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11 Karo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12 Deli Serdang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13 Langkat | 0,0 | 704,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 704,0 |
| 14 Nias Selatan | 0,0 | 41,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 41,0 |
| 15 Humbang Hasundutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16 Pakpak Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17 Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18 Serdang Bedagai | 0,0 | 260,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 260,0 |
| 19 Batu Bara | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 30,0 |
| 20 Padang Lawas Utara | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 21 Padang Lawas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22 Labuhanbatu Selatan | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| 23 Labuhanbatu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24 Nias Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25 Nias Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26 Sibolga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27 Tanjungbalai | 5,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 | 49,0 |
| 28 Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29 Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30 Medan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31 Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 32 Padangsidimpuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

| | | | | | | | |
|-----------------------|--------------|----------------|----------------|------------|------------|-------------|----------------|
| 33 | Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Sumatera Utara | | 3 985,0 | 1 219,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 | 5 233,0 |

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kabupaten/Kota Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah | |
|-----------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|---------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 01 | Nias | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 02 | Mandailing Natal | 308,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 308,0 |
| 03 | Tapanuli Selatan | 760,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 760,0 |
| 04 | Tapanuli Tengah | 0,0 | 947,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 947,0 |
| 05 | Tapanuli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 06 | Toba Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 07 | Labuhanbatu | 3 910,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 910,0 |
| 08 | Asahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 09 | Simalungun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10 | Dairi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11 | Karo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 80,0 | 80,0 |
| 12 | Deli Serdang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13 | Langkat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14 | Nias Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15 | Humbang Hasundutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16 | Pakpak Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17 | Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18 | Serdang Bedagai | 13,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 13,0 |
| 19 | Batu Bara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20 | Padang Lawas Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21 | Padang Lawas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22 | Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23 | Labuhanbatu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24 | Nias Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25 | Nias Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26 | Sibolga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27 | Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28 | Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29 | Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30 | Medan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31 | Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 32 | Padangsidempuan | 0,0 | 17,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 17,0 |

| | | | | | | |
|-----------------------|----------------|--------------|------------|------------|-------------|----------------|
| 33 Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Sumatera Utara | 4 991,0 | 964,0 | 0,0 | 0,0 | 80,0 | 6 035,0 |

Tabel 6 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Idano Gawo | 0,0 | 1 892,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 892,0 |
| 2. Bawolato | 0,0 | 2 221,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 221,0 |
| 3. Ulugawo | 0,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 85,0 |
| 4. Gido | 52,0 | 1 228,0 | 0,0 | 331,0 | 175,0 | 1 786,0 |
| 5. Sogaedu | 0,0 | 1 200,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 200,0 |
| 6. Ma U | 0,0 | 9,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 9,0 |
| 7. Somolo-molo | 0,0 | 2,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2,0 |
| 8. Hiliduhu | 57,0 | 88,0 | 0,0 | 5,0 | 15,0 | 165,0 |
| 9. Hili Serangkai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Boto Muzoi | 0,0 | 120,0 | 0,0 | 78,0 | 0,0 | 198,0 |
| Nias | 109,0 | 6 845,0 | 0,0 | 414,0 | 190,0 | 7 558,0 |

Tabel 7 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Idano Gawo | 0,0 | 357,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 357,0 |
| 2. Bawolato | 0,0 | 350,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 350,0 |
| 3. Ulugawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gido | 0,0 | 478,0 | 0,0 | 34,0 | 6,0 | 518,0 |
| 5. Sogaedu | 0,0 | 430,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 430,0 |
| 6. Ma U | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Somolo-molo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Hiliduho | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Hili Serangkai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Boto Muzoi | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| Nias | 0,0 | 1 655,0 | 0,0 | 34,0 | 6,0 | 1 695,0 |

Tabel 8 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Idano Gawo | 0,0 | 1 535,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 535,0 |
| 2. Bawolato | 0,0 | 1 871,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 871,0 |
| 3. Ulugawo | 0,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 85,0 |
| 4. Gido | 52,0 | 750,0 | 0,0 | 297,0 | 169,0 | 1 268,0 |
| 5. Sogaedu | 0,0 | 770,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 770,0 |
| 6. Ma U | 0,0 | 9,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 9,0 |
| 7. Somolo-molo | 0,0 | 2,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2,0 |
| 8. Hiliduhu | 57,0 | 88,0 | 0,0 | 5,0 | 15,0 | 165,0 |
| 9. Hili Serangkai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Boto Muzoi | 0,0 | 80,0 | 0,0 | 78,0 | 0,0 | 158,0 |
| Nias | 109,0 | 5 190,0 | 0,0 | 380,0 | 184,0 | 5 863,0 |

Tabel 9 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Idano Gawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bawolato | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Ulugawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gido | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sogaedu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Ma U | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Somolo-molo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Hiliduho | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Hili Serangkai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Boto Muzoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 10 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Idano Gawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bawolato | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Ulugawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gido | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sogaedu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Ma U | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Somolo-molo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Hiliduhu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Hili Serangkai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Boto Muzoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 11 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batahan | 115,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 115,0 |
| 2. Sinunukan | 79,0 | 171,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 250,0 |
| 3. Batang Natal | 0,0 | 439,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 439,0 |
| 4. Lingga Bayu | 0,0 | 514,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 514,0 |
| 5. Ranto Baek | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 6. Kota Nopan | 0,0 | 1 451,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 451,0 |
| 7. Ulu Pungkut | 0,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 275,0 |
| 8. Tambangan | 0,0 | 826,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 826,0 |
| 9. Lembah Sorik Marapi | 0,0 | 854,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 854,0 |
| 10. Puncak Sorik Merapi | 0,0 | 637,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 637,0 |
| 11. Muara Sipongi | 0,0 | 133,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 133,0 |
| 12. Pakantan | 25,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 300,0 |
| 13. Panyabungan | 0,0 | 2 142,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 142,0 |
| 14. Panyabungan Selatan | 0,0 | 822,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 822,0 |
| 15. Panyabungan Barat | 0,0 | 813,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 813,0 |
| 16. Panyabungan Utara | 0,0 | 1 167,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 167,0 |
| 17. Panyabungan Timur | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| 18. Huta Bargot | 0,0 | 635,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 635,0 |
| 19. Natal | 1 230,0 | 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 730,0 |
| 20. Muara Batang Gadis | 1 211,0 | 29,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 240,0 |
| 21. Siabu | 0,0 | 6 376,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 376,0 |
| 22. Bukit Malintang | 0,0 | 726,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 726,0 |
| 23. Naga Juang | 0,0 | 218,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 218,0 |
| Mandailing Natal | 2 660,0 | 19 393,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 22 053,0 |

Tabel 12 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sinunukan | 0,0 | 171,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 171,0 |
| 3. Batang Natal | 0,0 | 439,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 439,0 |
| 4. Lingga Bayu | 0,0 | 514,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 514,0 |
| 5. Ranto Baek | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 6. Kota Nopan | 0,0 | 1 451,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 451,0 |
| 7. Ulu Pungkut | 0,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 275,0 |
| 8. Tambangan | 0,0 | 826,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 826,0 |
| 9. Lembah Sorik Marapi | 0,0 | 854,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 854,0 |
| 10. Puncak Sorik Merapi | 0,0 | 637,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 637,0 |
| 11. Muara Sipongi | 0,0 | 133,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 133,0 |
| 12. Pakantan | 0,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 275,0 |
| 13. Panyabungan | 0,0 | 2 142,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 142,0 |
| 14. Panyabungan Selatan | 0,0 | 822,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 822,0 |
| 15. Panyabungan Barat | 0,0 | 813,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 813,0 |
| 16. Panyabungan Utara | 0,0 | 1 167,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 167,0 |
| 17. Panyabungan Timur | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| 18. Huta Bargot | 0,0 | 635,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 635,0 |
| 19. Natal | 0,0 | 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 500,0 |
| 20. Muara Batang Gadis | 0,0 | 29,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 |
| 21. Siabu | 0,0 | 6 376,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 376,0 |
| 22. Bukit Malintang | 0,0 | 726,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 726,0 |
| 23. Naga Juang | 0,0 | 218,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 218,0 |
| Mandailing Natal | 0,0 | 19 393,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 19 393,0 |

Tabel 13 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batahan | 115,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 115,0 |
| 2. Sinunukan | 79,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 79,0 |
| 3. Batang Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lingga Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Ranto Baik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kota Nopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ulu Pungkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tambangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Lembah Sorik Marapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Puncak Sorik Merapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Muara Sipongi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Pakantan | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 25,0 |
| 13. Panyabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panyabungan Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Panyabungan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Panyabungan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Panyabungan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Huta Bargot | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Natal | 922,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 922,0 |
| 20. Muara Batang Gadis | 1 211,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 211,0 |
| 21. Siabu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Bukit Malintang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Naga Juang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Mandailing Natal | 2 352,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 352,0 |

Tabel 14 Luas Lahan Sawah Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sinunukan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Batang Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lingga Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Ranto Baek | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kota Nopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ulu Pungkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tambangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Lembah Sorik Marapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Puncak Sorik Merapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Muara Sipongi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Pakantan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Panyabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panyabungan Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Panyabungan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Panyabungan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Panyabungan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Huta Bargot | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Muara Batang Gadis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Siabu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Bukit Malintang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Naga Juang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Mandailing Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 15 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sinunukan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Batang Natal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lingga Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Ranto Baik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kota Nopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ulu Pungkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tambangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Lembah Sorik Marapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Puncak Sorik Merapi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Muara Sipongi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Pakantan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Panyabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panyabungan Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Panyabungan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Panyabungan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Panyabungan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Huta Bargot | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Natal | 308 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 308 |
| 20. Muara Batang Gadis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Siabu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Bukit Malintang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Naga Juang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Mandailing Natal | 308 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 308 |

Tabel 16 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Angkola | 0,0 | 2 689,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 689,0 |
| 2. Sayur Matinggi | 0,0 | 1 262,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 262,0 |
| 3. Tano Tombangan Angkola | 800,0 | 1 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 020,0 |
| 4. Angkola Timur | 470,0 | 1 500,0 | 100,0 | 0,0 | 0,0 | 2 070,0 |
| 5. Angkola Selatan | 0,0 | 228,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 503,0 |
| 6. Angkola Barat | 0,0 | 804,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 804,0 |
| 7. Angkola Sangkunur | 0,0 | 779,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 779,0 |
| 8. Batang Toru | 0,0 | 832,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 832,0 |
| 9. Marancar | 30,0 | 1 160,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 190,0 |
| 10. Muara Batang Toru | 0,0 | 399,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 399,0 |
| 11. Sipirok | 715,0 | 1 480,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 195,0 |
| 12. Arse | 20,0 | 952,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 972,0 |
| 13. Saipar Dolok Hole | 250,0 | 1 062,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 312,0 |
| 14. Aek Bilah | 425,0 | 365,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 790,0 |
| Tapanuli Selatan | 2 710,0 | 14 732,0 | 375,0 | 0,0 | 0,0 | 17 817,0 |

Tabel 17 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Angkola | 0,0 | 2 689,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 689,0 |
| 2. Sayur Matinggi | 0,0 | 1 237,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 237,0 |
| 3. Tano Tombangan Angkola | 0,0 | 1 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 220,0 |
| 4. Angkola Timur | 0,0 | 1 500,0 | 100,0 | 0,0 | 0,0 | 1 600,0 |
| 5. Angkola Selatan | 0,0 | 228,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 503,0 |
| 6. Angkola Barat | 0,0 | 804,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 804,0 |
| 7. Angkola Sangkunur | 0,0 | 638,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 638,0 |
| 8. Batang Toru | 0,0 | 832,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 832,0 |
| 9. Marancar | 30,0 | 1 160,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 190,0 |
| 10. Muara Batang Toru | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 11. Sipirok | 663,0 | 1 480,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 143,0 |
| 12. Arse | 0,0 | 952,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 952,0 |
| 13. Saipar Dolok Hole | 250,0 | 1 062,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 312,0 |
| 14. Aek Bilah | 313,0 | 365,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 678,0 |
| Tapanuli Selatan | 1 256,0 | 14 242,0 | 375,0 | 0,0 | 0,0 | 15 873,0 |

Tabel 18 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Angkola | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sayur Matinggi | 0,0 | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 25,0 |
| 3. Tano Tombangan Angkola | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 4. Angkola Timur | 470,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 470,0 |
| 5. Angkola Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Angkola Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Angkola Sangkunur | 0,0 | 141,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 141,0 |
| 8. Batang Toru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Marancar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Muara Batang Toru | 0,0 | 324,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 324,0 |
| 11. Sipirok | 52,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 52,0 |
| 12. Arse | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| 13. Saipar Dolok Hole | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Aek Bilah | 112,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 112,0 |
| Tapanuli Selatan | 694,0 | 490,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 184,0 |

Tabel 19 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Angkola | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sayur Matinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tano Tombangan Angkola | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Angkola Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Angkola Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Angkola Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Angkola Sangkununur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Batang Toru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Marancar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Muara Batang Toru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Sipirok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Arse | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Saipar Dolok Hole | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Aek Bilah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tapanuli Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 20 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Angkola | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sayur Matinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tano Tombangan Angkola | 760 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 760 |
| 4. Angkola Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Angkola Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Angkola Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Angkola Sangkunur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Batang Toru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Marancar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Muara Batang Toru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Sipirok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Arse | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Saipar Dolok Hole | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Aek Bilah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tapanuli Selatan | 760 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 760 |

Tabel 21 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pinang Sori | 0,0 | 760,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 980,0 |
| 2. Badiri | 0,0 | 1 062,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 062,0 |
| 3. Sibabangun | 0,0 | 982,0 | 400,0 | 0,0 | 0,0 | 1 382,0 |
| 4. Lumut | 0,0 | 95,0 | 90,0 | 0,0 | 0,0 | 185,0 |
| 5. Sukabangun | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 6. Pandan | 0,0 | 136,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 136,0 |
| 7. Tukka | 0,0 | 911,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 911,0 |
| 8. Sarudik | 0,0 | 52,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 52,0 |
| 9. Tapan Nauli | 0,0 | 586,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 586,0 |
| 10. Sitahuis | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 11. Kolang | 0,0 | 1 293,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 293,0 |
| 12. Sorkam | 0,0 | 819,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 819,0 |
| 13. Sorkam Barat | 0,0 | 935,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 935,0 |
| 14. Pasaribu Tobing | 0,0 | 215,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 215,0 |
| 15. Barus | 0,0 | 762,0 | 278,0 | 0,0 | 0,0 | 1 040,0 |
| 16. Sosor Gadong | 0,0 | 1 081,0 | 250,0 | 0,0 | 0,0 | 1 331,0 |
| 17. Andam Dewi | 0,0 | 1 172,0 | 228,0 | 0,0 | 0,0 | 1 400,0 |
| 18. Barus Utara | 0,0 | 450,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 450,0 |
| 19. Manduamas | 0,0 | 1 125,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 125,0 |
| 20. Sirandorong | 0,0 | 1 030,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 030,0 |
| Tapanuli Tengah | 10,0 | 13 541,0 | 1 466,0 | 0,0 | 0,0 | 15 017,0 |

Tabel 22 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pinang Sori | 0,0 | 452,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 672,0 |
| 2. Badiri | 0,0 | 912,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 912,0 |
| 3. Sibabangun | 0,0 | 877,0 | 400,0 | 0,0 | 0,0 | 1.277,0 |
| 4. Lumut | 0,0 | 30,0 | 90,0 | 0,0 | 0,0 | 120,0 |
| 5. Sukabangun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pandan | 0,0 | 74,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 74,0 |
| 7. Tukka | 0,0 | 773,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 773,0 |
| 8. Sarudik | 0,0 | 42,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 42,0 |
| 9. Tapan Nauli | 0,0 | 306,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 306,0 |
| 10. Sitahuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Kolang | 0,0 | 529,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 529,0 |
| 12. Sorkam | 0,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 275,0 |
| 13. Sorkam Barat | 0,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 14. Pasaribu Tobing | 0,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 85,0 |
| 15. Barus | 0,0 | 475,0 | 278,0 | 0,0 | 0,0 | 753,0 |
| 16. Sosor Gadong | 0,0 | 473,0 | 250,0 | 0,0 | 0,0 | 723,0 |
| 17. Andam Dewi | 0,0 | 418,0 | 228,0 | 0,0 | 0,0 | 646,0 |
| 18. Barus Utara | 0,0 | 240,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 240,0 |
| 19. Manduamas | 0,0 | 425,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 425,0 |
| 20. Sirandorong | 0,0 | 430,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 430,0 |
| Tapanuli Tengah | 0,0 | 7.516,0 | 1.466,0 | 0,0 | 0,0 | 8.982,0 |

Tabel 23 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pinang Sori | 0,0 | 308,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 308,0 |
| 2. Badiri | 0,0 | 150,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 150,0 |
| 3. Sibabangun | 0,0 | 105,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 105,0 |
| 4. Lumut | 0,0 | 65,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 65,0 |
| 5. Sukabangun | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 6. Pandan | 0,0 | 62,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 62,0 |
| 7. Tukka | 0,0 | 138,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 138,0 |
| 8. Sarudik | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 9. Tapan Nauli | 0,0 | 280,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 280,0 |
| 10. Sitahuis | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 11. Kolang | 0,0 | 347,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 347,0 |
| 12. Sorkam | 0,0 | 370,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 370,0 |
| 13. Sorkam Barat | 0,0 | 235,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 235,0 |
| 14. Pasaribu Tobing | 0,0 | 130,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 130,0 |
| 15. Barus | 0,0 | 287,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 287,0 |
| 16. Sosor Gadong | 0,0 | 483,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 483,0 |
| 17. Andam Dewi | 0,0 | 594,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 594,0 |
| 18. Barus Utara | 0,0 | 210,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 210,0 |
| 19. Manduamas | 0,0 | 565,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 565,0 |
| 20. Sirandorung | 0,0 | 570,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 570,0 |
| Tapanuli Tengah | 10,0 | 4 984,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 994,0 |

Tabel 24 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pinang Sori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Badiri | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sibabangun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lumut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sukabangun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pandan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Tukka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sarudik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tapan Nauli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sitahuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Kolang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sorkam | 0,0 | 4,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4,0 |
| 13. Sorkam Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pasaribu Tobing | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Barus | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Sosor Gadong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Andam Dewi | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| 18. Barus Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Manduamas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Sirandorung | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 30,0 |
| Tapanuli Tengah | 0,0 | 94,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 94,0 |

Tabel 25 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pinang Sori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Badiri | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sibabangun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lumut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sukabangun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pandan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Tukka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sarudik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tapan Nauli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sitahuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Kolang | 0,0 | 417,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 417,0 |
| 12. Sorkam | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| 13. Sorkam Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pasaribu Tobing | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Barus | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Sosor Gadong | 0,0 | 125,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 125,0 |
| 17. Andam Dewi | 0,0 | 100,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 100,0 |
| 18. Barus Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Manduamas | 0,0 | 135,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 135,0 |
| 20. Sirandorong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tapanuli Tengah | 0,0 | 947,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 947,0 |

Tabel 26 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Parmonangan | 885,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 885,0 |
| 2. Adiankoting | 382,0 | 420,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 802,0 |
| 3. Sipoholon | 1 100,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 100,0 |
| 4. Tarutung | 659,0 | 120,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 779,0 |
| 5. Siatas Barita | 483,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 483,0 |
| 6. Pahae Julu | 0,0 | 1 208,0 | 0,0 | 5,0 | 20,0 | 1 233,0 |
| 7. Pahae Jae | 0,0 | 1 316,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 316,0 |
| 8. Purba Tua | 180,0 | 980,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 1 180,0 |
| 9. Simangumban | 0,0 | 740,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 740,0 |
| 10. Pangaribuan | 2 254,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 254,0 |
| 11. Garoga | 859,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 859,0 |
| 12. Sipahutar | 1 572,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 572,0 |
| 13. Siborong-borong | 2 701,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 701,0 |
| 14. Pagaran | 1 711,0 | 24,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 735,0 |
| 15. Muara | 267,0 | 897,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 164,0 |
| Tapanuli Utara | 13 053,0 | 5 705,0 | 0,0 | 5,0 | 40,0 | 18 803,0 |

Tabel 27 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Parmonangan | 600,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 600,0 |
| 2. Adiankoting | 382,0 | 420,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 802,0 |
| 3. Sipoholon | 960,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 960,0 |
| 4. Tarutung | 659,0 | 120,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 779,0 |
| 5. Siatas Barita | 483,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 483,0 |
| 6. Pahae Julu | 0,0 | 1 208,0 | 0,0 | 5,0 | 20,0 | 1 233,0 |
| 7. Pahae Jae | 0,0 | 1 316,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 316,0 |
| 8. Purba Tua | 0,0 | 720,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 720,0 |
| 9. Simangumban | 0,0 | 706,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 706,0 |
| 10. Pangaribuan | 2 254,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 254,0 |
| 11. Garoga | 859,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 859,0 |
| 12. Sipahutar | 1 572,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 572,0 |
| 13. Siborong-borong | 2 561,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 561,0 |
| 14. Pagaran | 1 711,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 711,0 |
| 15. Muara | 160,0 | 739,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 899,0 |
| Tapanuli Utara | 12 201,0 | 5 229,0 | 0,0 | 5,0 | 20,0 | 17 455,0 |

Tabel 28 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Parmonangan | 285,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 285,0 |
| 2. Adiankoting | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sipoholon | 140,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 140,0 |
| 4. Tarutung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siatas Barita | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pahae Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pahae Jae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Purba Tua | 180,0 | 260,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 460,0 |
| 9. Simangumban | 0,0 | 34,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 34,0 |
| 10. Pangaribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Garoga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sipahutar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Siborong-borong | 140,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 140,0 |
| 14. Pagaran | 0,0 | 24,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 24,0 |
| 15. Muara | 107,0 | 158,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 265,0 |
| Tapanuli Utara | 852,0 | 476,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 1 348,0 |

Tabel 29 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Parmonangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Adiankoting | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sipoholon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tarutung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siatas Barita | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pahae Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pahae Jae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Purba Tua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simangumban | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Pangaribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Garoga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sipahutar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Siborong-borong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pagaran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Muara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tapanuli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 30 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Parmonangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Adiankoting | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sipoholon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tarutung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siatas Barita | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pahae Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pahae Jae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Purba Tua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simangumban | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Pangaribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Garoga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sipahutar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Siborong-borong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pagaran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Muara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tapanuli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 31 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Balige | 150,0 | 2 010,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 160,0 |
| 2. Tampahan | 100,0 | 440,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 540,0 |
| 3. Laguboti | 1 183,0 | 830,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 013,0 |
| 4. Habinsaran | 633,0 | 778,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 411,0 |
| 5. Borbor | 890,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 890,0 |
| 6. Nassau | 0,0 | 765,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 765,0 |
| 7. Silaen | 2 372,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 372,0 |
| 8. Sigumpar | 986,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 986,0 |
| 9. Porsea | 1 629,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 629,0 |
| 10. Pintu Pohan Meranti | 164,0 | 140,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 304,0 |
| 11. Siantar Narumonda | 928,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 928,0 |
| 12. Parmaksian | 1 044,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 044,0 |
| 13. Lumban Julu | 847,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 847,0 |
| 14. Uluan | 1 092,0 | 468,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 560,0 |
| 15. Ajibata | 199,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 199,0 |
| 16. Bonatua Lunasi | 1 208,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 208,0 |
| Toba Samosir | 13 425,0 | 5 431,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 18 856,0 |

Tabel 32 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Balige | 150,0 | 2 010,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 160,0 |
| 2. Tampahan | 100,0 | 440,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 540,0 |
| 3. Laguboti | 1 183,0 | 830,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 013,0 |
| 4. Habinsaran | 0,0 | 778,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 778,0 |
| 5. Borbor | 890,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 890,0 |
| 6. Nassau | 0,0 | 765,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 765,0 |
| 7. Silaen | 2 161,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 161,0 |
| 8. Sigumpar | 976,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 976,0 |
| 9. Porsea | 1 057,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 057,0 |
| 10. Pintu Pohan Meranti | 51,0 | 140,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 191,0 |
| 11. Siantar Narumonda | 913,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 913,0 |
| 12. Parmaksian | 584,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 584,0 |
| 13. Lumban Julu | 847,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 847,0 |
| 14. Uluan | 902,0 | 468,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 370,0 |
| 15. Ajibata | 199,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 199,0 |
| 16. Bonatua Lunasi | 1 153,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 153,0 |
| Toba Samosir | 11 166,0 | 5 431,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 16 597,0 |

Tabel 33 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Balige | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tampahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Laguboti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Habinsaran | 633,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 633,0 |
| 5. Borbor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Nassau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silaen | 211,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 211,0 |
| 8. Sigumpar | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 9. Porsea | 572,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 572,0 |
| 10. Pintu Pohan Meranti | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 113,0 |
| 11. Siantar Narumonda | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 12. Parmaksian | 460,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 460,0 |
| 13. Lumban Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Uluan | 190,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 190,0 |
| 15. Ajibata | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Bonatua Lunasi | 55,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 55,0 |
| Toba Samosir | 2 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 259,0 |

Tabel 34 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Balige | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tampahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Laguboti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Habinsaran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Borbor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Nassau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silaen | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sigumpar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Porsea | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Pintu Pohan Meranti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Siantar Narumonda | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Parmaksian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Lumban Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Uluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Ajibata | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Bonatua Lunasi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Toba Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 35 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Balige | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tampahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Laguboti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Habinsaran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Borbor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Nassau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silaen | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sigumpar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Porsea | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Pintu Pohan Meranti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Siantar Narumonda | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Parmaksian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Lumban Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Uluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Ajibata | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Bonatua Lunasi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Toba Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 36 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bilah Hulu | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 2. Pangkatan | 21,0 | 139,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 160,0 |
| 3. Bilah Barat | 0,0 | 680,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 717,0 |
| 4. Bilah Hilir | 2 853,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 853,0 |
| 5. Panai Hulu | 4 152,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 152,0 |
| 6. Panai Tengah | 5 980,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 980,0 |
| 7. Panai Hilir | 9 846,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 9 846,0 |
| 8. Rantau Selatan | 0,0 | 440,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 440,0 |
| 9. Rantau Utara | 0,0 | 160,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 160,0 |
| Labuhanbatu | 22 852,0 | 1 429,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 24 318,0 |

Tabel 37 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bilah Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pangkatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bilah Barat | 0,0 | 90,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 90,0 |
| 4. Bilah Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Panai Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Panai Tengah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Panai Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Rantau Selatan | 0,0 | 355,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 355,0 |
| 9. Rantau Utara | 0,0 | 146,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 146,0 |
| Labuhanbatu | 0,0 | 591,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 591,0 |

Tabel 38 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bilah Hulu | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 2. Pangkatan | 21,0 | 139,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 160,0 |
| 3. Bilah Barat | 0,0 | 590,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 627,0 |
| 4. Bilah Hilir | 2 698,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 698,0 |
| 5. Panai Hulu | 1 490,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 490,0 |
| 6. Panai Tengah | 2 167,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 167,0 |
| 7. Panai Hilir | 8 646,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 8 646,0 |
| 8. Rantau Selatan | 0,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 85,0 |
| 9. Rantau Utara | 0,0 | 14,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 14,0 |
| Labuhanbatu | 15 022,0 | 838,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 | 15 897,0 |

Tabel 39 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bilah Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pangkatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bilah Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Bilah Hilir | 155,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 155,0 |
| 5. Panai Hulu | 1 385,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 385,0 |
| 6. Panai Tengah | 1 615,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 615,0 |
| 7. Panai Hilir | 765,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 765,0 |
| 8. Rantau Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Rantau Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu | 3 920,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 920,0 |

Tabel 40 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bilah Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pangkatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bilah Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Bilah Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Panai Hulu | 1 277,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 277,0 |
| 6. Panai Tengah | 2 198,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 198,0 |
| 7. Panai Hilir | 435,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 435,0 |
| 8. Rantau Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Rantau Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu | 3 910,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 910,0 |

Tabel 41 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bandar Pasir Mandoge | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bandar Pulau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Songsongan | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 | 40,0 |
| 4. Rahuning | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pulau Rakyat | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| 6. Aek Kuasan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Aek Ledong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sei Kepayang | 0,0 | 1 830,0 | 941,0 | 0,0 | 0,0 | 2 771,0 |
| 9. Sei Kepayang Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sei Kepayang Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Simpang Empat | 0,0 | 65,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 65,0 |
| 13. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Air Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Sei Dadap | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Buntu Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Tinggi Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Setia Janji | 0,0 | 0,0 | 450,0 | 0,0 | 0,0 | 450,0 |
| 19. Meranti | 0,0 | 648,5 | 1 839,5 | 0,0 | 0,0 | 2 488,0 |
| 20. Pulo Bandring | 0,0 | 255,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 255,0 |
| 21. Rawang Panca Arga | 0,0 | 3 184,0 | 73,0 | 0,0 | 5,0 | 3 262,0 |
| 22. Air Joman | 0,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 |
| 23. Silo Laut | 0,0 | 159,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 159,0 |
| 24. Kisaran Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Kisaran Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Asahan | 0,0 | 6 258,5 | 3 303,5 | 0,0 | 15,0 | 9 577,0 |

Tabel 42 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bandar Pasir Mandoge | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bandar Pulau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Songsongan | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 | 35,0 |
| 4. Rahuning | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pulau Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Aek Kuasan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Aek Ledong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sei Kepayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Sei Kepayang Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sei Kepayang Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Simpang Empat | 0,0 | 65,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 65,0 |
| 13. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Air Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Sei Dadap | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Buntu Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Tinggi Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Setia Janji | 0,0 | 0,0 | 450,0 | 0,0 | 0,0 | 450,0 |
| 19. Meranti | 0,0 | 535,5 | 1 839,5 | 0,0 | 0,0 | 2 375,0 |
| 20. Pulo Bandring | 0,0 | 255,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 255,0 |
| 21. Rawang Panca Arga | 0,0 | 3 184,0 | 73,0 | 0,0 | 5,0 | 3 262,0 |
| 22. Air Joman | 0,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 |
| 23. Silo Laut | 0,0 | 153,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 153,0 |
| 24. Kisaran Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Kisaran Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Asahan | 0,0 | 4 249,5 | 2 362,5 | 0,0 | 10,0 | 6 622,0 |

Tabel 43 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bandar Pasir Mandoge | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bandar Pulau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Songsongan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 | 5,0 |
| 4. Rahuning | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pulau Rakyat | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| 6. Aek Kuasan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Aek Ledong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sei Kepayang | 0,0 | 1 830,0 | 941,0 | 0,0 | 0,0 | 2 771,0 |
| 9. Sei Kepayang Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sei Kepayang Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Air Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Sei Dadap | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Buntu Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Tinggi Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Setia Janji | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Meranti | 0,0 | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 113,0 |
| 20. Pulo Bandring | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Rawang Panca Arga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Air Joman | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Silo Laut | 0,0 | 6,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6,0 |
| 24. Kisaran Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Kisaran Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Asahan | 0,0 | 2 009,0 | 941,0 | 0,0 | 5,0 | 2 955,0 |

Tabel 44 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bandar Pasir Mandoge | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bandar Pulau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Songsongan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Rahuning | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pulau Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Aek Kuasan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Aek Ledong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sei Kepayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Sei Kepayang Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sei Kepayang Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Air Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Sei Dadap | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Buntu Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Tinggi Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Setia Janji | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Meranti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Pulo Bandring | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Rawang Panca Arga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Air Joman | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Silo Laut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Kisaran Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Kisaran Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Asahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 45 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Asahan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bandar Pasir Mandoge | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Bandar Pulau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Songsongan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Rahuning | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pulau Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Aek Kuasan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Aek Ledong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sei Kepayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Sei Kepayang Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Sei Kepayang Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Air Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Sei Dadap | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Buntu Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Tinggi Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Setia Janji | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Meranti | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Pulo Bandring | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Rawang Panca Arga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Air Joman | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Silo Laut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Kisaran Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Kisaran Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Asahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 46 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pematang Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Purba | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 |
| 4. Haranggaol Horison | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Dolok Pardamean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 71,0 | 0,0 | 71,0 |
| 6. Sidamanik | 0,0 | 1 634,0 | 51,0 | 0,0 | 0,0 | 1 685,0 |
| 7. Pematang Sidamanik | 0,0 | 267,5 | 33,5 | 0,0 | 0,0 | 301,0 |
| 8. Girsang Sipangan Bolon | 0,0 | 289,0 | 45,0 | 1,0 | 0,0 | 335,0 |
| 9. Tanah Jawa | 0,0 | 3 617,0 | 1,0 | 63,0 | 0,0 | 3 681,0 |
| 10. Hatonduhan | 0,0 | 1 499,0 | 1,0 | 12,0 | 0,0 | 1 512,0 |
| 11. Dolok Panribuan | 0,0 | 2 878,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 878,0 |
| 12. Jorlang Hataran | 0,0 | 1 598,0 | 0,0 | 234,0 | 0,0 | 1 832,0 |
| 13. Pane | 0,0 | 2 187,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 2 237,0 |
| 14. Panombeian Panei | 0,0 | 1 847,0 | 0,0 | 23,0 | 0,0 | 1 870,0 |
| 15. Raya | 0,0 | 516,0 | 229,0 | 0,0 | 0,0 | 745,0 |
| 16. Dolok Silau | 0,0 | 171,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 171,0 |
| 17. Silau Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Raya Kahean | 0,0 | 197,0 | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 202,0 |
| 19. Tapian Dolok | 0,0 | 44,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 44,0 |
| 20. Dolok Batunangar | 0,0 | 208,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 208,0 |
| 21. Siantar | 0,0 | 1 552,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 552,0 |
| 22. Gunung Malela | 0,0 | 1 578,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 578,0 |
| 23. Gunung Maligas | 0,0 | 564,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 564,0 |
| 24. Hutabayu Raja | 0,0 | 3 861,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 861,0 |
| 25. Jawa Maraja Bah Jambi | 0,0 | 1 620,0 | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 1 680,0 |
| 26. Pematang Bandar | 0,0 | 2 830,0 | 401,0 | 64,0 | 0,0 | 3 295,0 |
| 27. Bandar Huluan | 0,0 | 400,0 | 0,0 | 523,0 | 0,0 | 923,0 |
| 28. Bandar | 0,0 | 943,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 943,0 |
| 29. Bandar Masilam | 0,0 | 130,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 130,0 |
| 30. Bosar Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Ujung Padang | 0,0 | 807,0 | 0,0 | 13,0 | 5,0 | 825,0 |
| Simalungun | 0,0 | 31 237,5 | 788,5 | 1 119,0 | 5,0 | 33 150,0 |

Tabel 47 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pematang Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Purba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Haranggaol Horison | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Dolok Pardamean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sidamanik | 0,0 | 1 634,0 | 51,0 | 0,0 | 0,0 | 1 685,0 |
| 7. Pematang Sidamanik | 0,0 | 267,5 | 33,5 | 0,0 | 0,0 | 301,0 |
| 8. Girsang Sipangan Bolon | 0,0 | 289,0 | 45,0 | 1,0 | 0,0 | 335,0 |
| 9. Tanah Jawa | 0,0 | 3 617,0 | 1,0 | 63,0 | 0,0 | 3 681,0 |
| 10. Hatonduhan | 0,0 | 1 499,0 | 1,0 | 12,0 | 0,0 | 1 512,0 |
| 11. Dolok Panribuan | 0,0 | 2 878,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 878,0 |
| 12. Jorlang Hataran | 0,0 | 1 598,0 | 0,0 | 234,0 | 0,0 | 1 832,0 |
| 13. Pane | 0,0 | 2 187,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 2 237,0 |
| 14. Panombeian Panei | 0,0 | 1 847,0 | 0,0 | 23,0 | 0,0 | 1 870,0 |
| 15. Raya | 0,0 | 516,0 | 144,0 | 0,0 | 0,0 | 660,0 |
| 16. Dolok Silau | 0,0 | 171,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 171,0 |
| 17. Silau Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Raya Kahean | 0,0 | 197,0 | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 202,0 |
| 19. Tapian Dolok | 0,0 | 44,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 44,0 |
| 20. Dolok Batunangar | 0,0 | 208,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 208,0 |
| 21. Siantar | 0,0 | 1 552,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 552,0 |
| 22. Gunung Malela | 0,0 | 1 578,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 578,0 |
| 23. Gunung Maligas | 0,0 | 564,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 564,0 |
| 24. Hutabayu Raja | 0,0 | 3 861,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 861,0 |
| 25. Jawa Maraja Bah Jambi | 0,0 | 1 620,0 | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 1 680,0 |
| 26. Pematang Bandar | 0,0 | 2 830,0 | 401,0 | 64,0 | 0,0 | 3 295,0 |
| 27. Bandar Huluan | 0,0 | 400,0 | 0,0 | 523,0 | 0,0 | 923,0 |
| 28. Bandar | 0,0 | 943,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 943,0 |
| 29. Bandar Masilam | 0,0 | 130,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 130,0 |
| 30. Bosar Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Ujung Padang | 0,0 | 807,0 | 0,0 | 13,0 | 5,0 | 825,0 |
| Simalungun | 0,0 | 31 237,5 | 676,5 | 1 048,0 | 5,0 | 32 967,0 |

Tabel 48 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|--------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pematang Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Purba | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 |
| 4. Haranggaol Horison | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Dolok Pardamean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 71,0 | 0,0 | 71,0 |
| 6. Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pematang Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Girsang Sipangan Bolon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tanah Jawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Hatonduhan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Dolok Panribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Jorlang Hataran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panombeian Panei | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Raya | 0,0 | 0,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 85,0 |
| 16. Dolok Silau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Silau Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Raya Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Tapian Dolok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Dolok Batunangar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Siantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Gunung Malela | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Gunung Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Hutabayu Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Jawa Maraja Bah Jambi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Pematang Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Bandar Huluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Bandar Masilam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Bosar Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Ujung Padang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Simalungun | 0,0 | 0,0 | 112,0 | 71,0 | 0,0 | 183,0 |

Tabel 49 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pematang Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Purba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Haranggaol Horison | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Dolok Pardamean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pematang Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Girsang Sipangan Bolon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tanah Jawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Hatonduhan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Dolok Panribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Jorlang Hataran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panombeian Panei | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Raya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Dolok Silau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Silau Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Raya Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Tapian Dolok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Dolok Batunangar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Siantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Gunung Malela | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Gunung Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Hutabayu Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Jawa Maraja Bah Jambi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Pematang Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Bandar Huluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Bandar Masilam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Bosar Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Ujung Padang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Simalungun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 50

Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Simalungun Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Pematang Silimakuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Purba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Haranggaol Horison | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Dolok Pardamean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pematang Sidamanik | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Girsang Sipangan Bolon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tanah Jawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Hatonduhan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Dolok Panribuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Jorlang Hataran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Pane | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Panombeian Panei | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Raya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Dolok Silau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Silau Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Raya Kahean | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Tapian Dolok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Dolok Batunangar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Siantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Gunung Malela | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Gunung Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Hutabayu Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Jawa Maraja Bah Jambi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Pematang Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Bandar Hulan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Bandar Masilam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Bosar Maligas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Ujung Padang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Simalungun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 51 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sidikalang | 0,0 | 515,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 515,0 |
| 2. Berampu | 0,0 | 720,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 720,0 |
| 3. Sitinjo | 15,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 290,0 |
| 4. Parbuluan | 20,0 | 561,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 581,0 |
| 5. Sumbul | 1 306,0 | 1 926,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 232,0 |
| 6. Silahi Sabungan | 0,0 | 110,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 210,0 |
| 7. Silima Pungga-pungga | 0,0 | 567,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 567,0 |
| 8. Lae Parira | 0,0 | 1 283,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 283,0 |
| 9. Siempat Nempu | 0,0 | 795,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 795,0 |
| 10. Siempat Nempu Hulu | 0,0 | 600,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 600,0 |
| 11. Siempat Nempu Hilir | 0,0 | 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 259,0 |
| 12. Tiga Lingga | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| 13. Gunung Sitember | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pegagan Hilir | 241,0 | 517,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 758,0 |
| 15. Tanah Pinem | 0,0 | 51,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 51,0 |
| Dairi | 1 582,0 | 8 349,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 10 031,0 |

Tabel 52 Luas Lahan Sawah Irigasi Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sidikalang | 0,0 | 515,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 515,0 |
| 2. Berampu | 0,0 | 720,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 720,0 |
| 3. Sitinjo | 15,0 | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 290,0 |
| 4. Parbuluan | 20,0 | 561,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 581,0 |
| 5. Sumbul | 1 306,0 | 1 926,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 232,0 |
| 6. Silahi Sabungan | 0,0 | 110,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 210,0 |
| 7. Silima Pungga-pungga | 0,0 | 567,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 567,0 |
| 8. Lae Parira | 0,0 | 1 283,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 283,0 |
| 9. Siempat Nempu | 0,0 | 750,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 750,0 |
| 10. Siempat Nempu Hulu | 0,0 | 600,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 600,0 |
| 11. Siempat Nempu Hilir | 0,0 | 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 259,0 |
| 12. Tiga Lingga | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| 13. Gunung Sitember | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pegagan Hilir | 241,0 | 517,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 758,0 |
| 15. Tanah Pinem | 0,0 | 42,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 42,0 |
| Dairi | 1 582,0 | 8 295,0 | 0,0 | 90,0 | 10,0 | 9 977,0 |

Tabel 53 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sidikalang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Berampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sitinjo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Parbuluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sumbul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Silahi Sabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silima Pungga-pungga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Lae Parira | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Siempat Nempu | 0,0 | 45,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 45,0 |
| 10. Siempat Nempu Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Siempat Nempu Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Tiga Lingga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Gunung Sitember | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pegagan Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Tanah Pinem | 0,0 | 9,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 9,0 |
| Dairi | 0,0 | 54,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 54,0 |

Tabel 54 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 1. Sidikalang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Berampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sitinjo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Parbuluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sumbul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Silahi Sabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silima Pungga-pungga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Lae Parira | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Siempat Nempu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Siempat Nempu Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Siempat Nempu Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Tiga Lingga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Gunung Sitember | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pegagan Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Tanah Pinem | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Dairi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 55 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 1. Sidikalang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Berampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sijinjo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Parbuluan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sumbul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Silahi Sabungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Silima Pungga-pungga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Lae Parira | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Siempat Nempu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Siempat Nempu Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Siempat Nempu Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Tiga Lingga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Gunung Sitember | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Pegagan Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Tanah Pinem | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Dairi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 56 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mardinding | 0,0 | 2 362,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 362,0 |
| 2. Lau Baleng | 0,0 | 2 750,0 | 0,0 | 360,0 | 0,0 | 3 110,0 |
| 3. Tiga Binanga | 173,0 | 95,0 | 0,0 | 351,0 | 0,0 | 619,0 |
| 4. Juhar | 165,0 | 1 461,0 | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 1 666,0 |
| 5. Munte | 75,0 | 840,0 | 0,0 | 480,0 | 0,0 | 1 395,0 |
| 6. Kuta Buluh | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| 7. Payung | 582,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 | 642,0 |
| 8. Tiganderket | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 314,0 | 3,0 | 342,0 |
| 9. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Naman Teran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Merdeka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Kabanjahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Berastagi | 4,0 | 0,0 | 0,0 | 173,0 | 0,0 | 177,0 |
| 14. Tiga Panah | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 80,0 | 95,0 |
| 15. Dolat Rayat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Merek | 29,0 | 19,0 | 0,0 | 341,0 | 62,0 | 451,0 |
| 17. Barus Jahe | 782,0 | 25,0 | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 827,0 |
| Karo | 1 835,0 | 7 587,0 | 0,0 | 2 079,0 | 205,0 | 11 706,0 |

Tabel 57 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mardinding | 0,0 | 2 162,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 162,0 |
| 2. Lau Baleng | 0,0 | 2 750,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 750,0 |
| 3. Tiga Binanga | 170,0 | 50,0 | 0,0 | 332,0 | 0,0 | 552,0 |
| 4. Juhar | 145,0 | 1 461,0 | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 1 646,0 |
| 5. Munte | 75,0 | 840,0 | 0,0 | 480,0 | 0,0 | 1 395,0 |
| 6. Kuta Buluh | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| 7. Payung | 582,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 50,0 | 632,0 |
| 8. Tiganderket | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 314,0 | 3,0 | 342,0 |
| 9. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Naman Teran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Merdeka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Kabanjahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Berastagi | 4,0 | 0,0 | 0,0 | 173,0 | 0,0 | 177,0 |
| 14. Tiga Panah | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 15. Dolat Rayat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Merek | 29,0 | 19,0 | 0,0 | 341,0 | 62,0 | 451,0 |
| 17. Barus Jahe | 782,0 | 25,0 | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 827,0 |
| Karo | 1 812,0 | 7 342,0 | 0,0 | 1 700,0 | 115,0 | 10 969,0 |

Tabel 58 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mardinding | 0,0 | 200,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 200,0 |
| 2. Lau Baleng | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 360,0 | 0,0 | 360,0 |
| 3. Tiga Binanga | 3,0 | 45,0 | 0,0 | 19,0 | 0,0 | 67,0 |
| 4. Juhar | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| 5. Munte | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuta Buluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Payung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 | 10,0 |
| 8. Tiganderket | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Naman Teran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Merdeka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Kabanjahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Berastagi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Tiga Panah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Dolat Rayat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Merek | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Barus Jahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Karo | 23,0 | 245,0 | 0,0 | 379,0 | 10,0 | 657,0 |

Tabel 59 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|----------|-----------|--------------------------|-----------------------|--------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mardinding | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Lau Baleng | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tiga Binanga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Juhar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Munte | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuta Buluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Payung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tiganderket | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Naman Teran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Merdeka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Kabanjahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Berastagi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Tiga Panah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Dolat Rayat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Merek | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Barus Jahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Karo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 60 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Mardinding | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Lau Baleng | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tiga Binanga | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Juhar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Munte | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuta Buluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Payung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tiganderket | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simpang Empat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Naman Teran | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Merdeka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Kabanjahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Berastagi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Tiga Panah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 80,0 | 80,0 |
| 15. Dolat Rayat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Merek | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Barus Jahe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Karo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 80,0 | 80,0 |

Tabel 61 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunung Meriah | 0,0 | 484,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 484,0 |
| 2. Sinembah Tanjung | | | | | | |
| Muda Hulu | 0,0 | 364,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 364,0 |
| 3. Sibolangit | 0,0 | 600,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 650,0 |
| 4. Kutalimbaru | 0,0 | 1.200,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.200,0 |
| 5. Pancur Batu | 0,0 | 584,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 584,0 |
| 6. Namu Rambe | 0,0 | 886,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 886,0 |
| 7. Biru-biru | 0,0 | 958,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 958,0 |
| 8. Sinembah Tanjung | | | | | | |
| Muda Hilir | 0,0 | 1.009,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.009,0 |
| 9. Bangun Purba | 0,0 | 65,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 65,0 |
| 10. Galang | 0,0 | 1.058,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.058,0 |
| 11. Tanjung Morawa | 0,0 | 2.379,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2.379,0 |
| 12. Patumbak | 30,0 | 430,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 460,0 |
| 13. Deli Tua | 0,0 | 14,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 14,0 |
| 14. Sunggal | 0,0 | 1.955,0 | 380,0 | 0,0 | 0,0 | 2.335,0 |
| 15. Hamparan Perak | 0,0 | 5.840,0 | 570,0 | 0,0 | 0,0 | 6.410,0 |
| 16. Labuhan Deli | 0,0 | 4.420,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4.420,0 |
| 17. Percut Sei Tuan | 0,0 | 3.761,0 | 1.600,0 | 0,0 | 0,0 | 5.361,0 |
| 18. Batang Kuis | 0,0 | 1.032,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.032,0 |
| 19. Pantai Labu | 1.137,0 | 2.357,0 | 650,0 | 0,0 | 0,0 | 4.144,0 |
| 20. Beringin | 0,0 | 2.711,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2.711,0 |
| 21. Lubuk Pakam | 0,0 | 1.580,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.580,0 |
| 22. Pagar Merbau | 0,0 | 2.168,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2.168,0 |
| Deli Serdang | 1.167,0 | 35.855,0 | 3.200,0 | 50,0 | 0,0 | 40.272,0 |

Tabel 62 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunung Meriah | 0,0 | 474,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 474,0 |
| 2. Sinembah Tanjung | | | | | | |
| Muda Hulu | 0,0 | 138,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 138,0 |
| 3. Sibolangit | 0,0 | 600,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 650,0 |
| 4. Kutalimbaru | 0,0 | 300,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 300,0 |
| 5. Pancur Batu | 0,0 | 197,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 197,0 |
| 6. Namo Rambe | 0,0 | 697,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 697,0 |
| 7. Biru-Biru | 0,0 | 958,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 958,0 |
| 8. Sinembah Tanjung | | | | | | |
| Muda Hilir | 0,0 | 1.009,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.009,0 |
| 9. Bangun Purba | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 50,0 |
| 10. Galang | 0,0 | 1.040,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.040,0 |
| 11. Tanjung Morawa | 0,0 | 1.805,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.805,0 |
| 12. Patumbak | 0,0 | 215,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 215,0 |
| 13. Deli Tua | 0,0 | 7,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 7,0 |
| 14. Sunggal | 0,0 | 1.193,0 | 310,0 | 0,0 | 0,0 | 1.503,0 |
| 15. Hamparan Perak | 0,0 | 1.418,0 | 570,0 | 0,0 | 0,0 | 1.988,0 |
| 16. Labuhan Deli | 0,0 | 1.650,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.650,0 |
| 17. Percut Sei Tuan | 0,0 | 2.335,0 | 1.545,0 | 0,0 | 0,0 | 3.880,0 |
| 18. Batang Kuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Pantai Labu | 0,0 | 1.081,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.081,0 |
| 20. Beringin | 0,0 | 1.252,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.252,0 |
| 21. Lubuk Pakam | 0,0 | 1.528,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.528,0 |
| 22. Pagar Merbau | 0,0 | 2.168,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2.168,0 |
| Deli Serdang | 0,0 | 20.115,0 | 2.425,0 | 50,0 | 0,0 | 22.590,0 |

Tabel 63 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------------|----------------------------|-----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunung Meriah | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 2. Sinembah Tanjung Muda Hulu | 0,0 | 226,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 226,0 |
| 3. Sibolangit | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutalimbaru | 0,0 | 900,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 900,0 |
| 5. Pancur Batu | 0,0 | 387,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 387,0 |
| 6. Namo Rambe | 0,0 | 189,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 189,0 |
| 7. Biru-biru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sinembah Tanjung Muda Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Bangun Purba | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 10. Galang | 0,0 | 18,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 18,0 |
| 11. Tanjung Morawa | 0,0 | 574,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 574,0 |
| 12. Patumbak | 30,0 | 215,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 245,0 |
| 13. Deli Tua | 0,0 | 7,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 7,0 |
| 14. Sunggal | 0,0 | 762,0 | 70,0 | 0,0 | 0,0 | 832,0 |
| 15. Hamparan Perak | 0,0 | 4.422,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4.422,0 |
| 16. Labuhan Deli | 0,0 | 2.770,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2.770,0 |
| 17. Percut Sei Tuan | 0,0 | 1.426,0 | 55,0 | 0,0 | 0,0 | 1.481,0 |
| 18. Batang Kuis | 0,0 | 1.032,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.032,0 |
| 19. Pantai Labu | 1.137,0 | 1.276,0 | 650,0 | 0,0 | 0,0 | 3.063,0 |
| 20. Beringin | 0,0 | 1.459,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1.459,0 |
| 21. Lubuk Pakam | 0,0 | 52,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 52,0 |
| 22. Pagar Merbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Deli Serdang | 1.167,0 | 15.740,0 | 775,0 | 0,0 | 0,0 | 17.682,0 |

Tabel 64 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunung Meriah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sinembah Tanjung Muda Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sibolangit | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutalimbaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pancur Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Namu Rambe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Biru-biru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sinembah Tanjung Muda Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Bangun Purba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Galang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjung Morawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Patumbak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Deli Tua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Sunggal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Hamparan Perak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Labuhan Deli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Percut Sei Tuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Batang Kuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Pantai Labu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Beringin | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Lubuk Pakam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Pagar Merbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Deli Serdang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 65 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunung Meriah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sinembah Tanjung Muda Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sibolangit | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutalimbaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pancur Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Namo Rambe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Biru-biru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Sinembah Tanjung Muda Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Bangun Purba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Galang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjung Morawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Patumbak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Deli Tua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Sunggal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Hamparan Perak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Labuhan Deli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Percut Sei Tuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Batang Kuis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Pantai Labu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Beringin | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Lubuk Pakam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Pagar Merbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Deli Serdang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 66 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bahorok | 0,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 2. Sirapit | 0,0 | 252,0 | 1 250,0 | 0,0 | 0,0 | 1 502,0 |
| 3. Salapian | 0,0 | 86,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 171,0 |
| 4. Kutambaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Bingai | 0,0 | 801,0 | 2 288,0 | 0,0 | 0,0 | 3 089,0 |
| 6. Kuala | 0,0 | 0,0 | 876,0 | 0,0 | 0,0 | 876,0 |
| 7. Selesai | 0,0 | 300,0 | 821,0 | 0,0 | 0,0 | 1 121,0 |
| 8. Binjai | 0,0 | 279,0 | 1 012,0 | 0,0 | 0,0 | 1 291,0 |
| 9. Stabat | 0,0 | 1 342,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 342,0 |
| 10. Wampu | 0,0 | 941,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 941,0 |
| 11. Batang Serangan | 0,0 | 118,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 118,0 |
| 12. Sawit Seberang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Padang Tualang | 0,0 | 74,0 | 0,0 | 0,0 | 84,0 | 158,0 |
| 14. Hinai | 0,0 | 887,0 | 743,0 | 0,0 | 0,0 | 1 630,0 |
| 15. Secanggang | 0,0 | 5 839,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 839,0 |
| 16. Tanjung Pura | 0,0 | 718,0 | 2 020,0 | 0,0 | 0,0 | 2 738,0 |
| 17. Gebang | 0,0 | 1 862,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 862,0 |
| 18. Babalan | 0,0 | 4 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 259,0 |
| 19. Sei Lapan | 0,0 | 1 046,0 | 380,0 | 0,0 | 0,0 | 1 426,0 |
| 20. Berandan Barat | 0,0 | 1 362,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 362,0 |
| 21. Besitang | 0,0 | 1 121,0 | 285,0 | 0,0 | 0,0 | 1 406,0 |
| 22. Pangkalan Susu | 0,0 | 2 847,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 847,0 |
| 23. Pematang Jaya | 0,0 | 803,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 803,0 |
| Langkat | 0,0 | 25 637,0 | 9 760,0 | 0,0 | 84,0 | 35 481,0 |

Tabel 67 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bahorok | 0,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 2. Sirapit | 0,0 | 0,0 | 1 250,0 | 0,0 | 0,0 | 1 250,0 |
| 3. Salapian | 0,0 | 86,0 | 85,0 | 0,0 | 0,0 | 171,0 |
| 4. Kutambaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Bingai | 0,0 | 801,0 | 2 288,0 | 0,0 | 0,0 | 3 089,0 |
| 6. Kuala | 0,0 | 0,0 | 876,0 | 0,0 | 0,0 | 876,0 |
| 7. Selesai | 0,0 | 0,0 | 821,0 | 0,0 | 0,0 | 821,0 |
| 8. Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Stabat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Wampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Batang Serangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sawit Seberang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Padang Tualang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Hinai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Secanggih | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Tanjung Pura | 0,0 | 0,0 | 1 240,0 | 0,0 | 0,0 | 1 240,0 |
| 17. Gebang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Babalan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Sei Lapan | 0,0 | 0,0 | 380,0 | 0,0 | 0,0 | 380,0 |
| 20. Berandan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Besitang | 0,0 | 0,0 | 285,0 | 0,0 | 0,0 | 285,0 |
| 22. Pangkalan Susu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Pematang Jaya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Langkat | 0,0 | 1 587,0 | 7 225,0 | 0,0 | 0,0 | 8 812,0 |

Tabel 68 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bahorok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sirapit | 0,0 | 252,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 252,0 |
| 3. Salapian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutambaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Bingai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuala | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Selesai | 0,0 | 300,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 300,0 |
| 8. Binjai | 0,0 | 279,0 | 1 012,0 | 0,0 | 0,0 | 1 291,0 |
| 9. Stabat | 0,0 | 1 342,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 342,0 |
| 10. Wampu | 0,0 | 941,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 941,0 |
| 11. Batang Serangan | 0,0 | 118,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 118,0 |
| 12. Sawit Seberang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Padang Tualang | 0,0 | 74,0 | 0,0 | 0,0 | 84,0 | 158,0 |
| 14. Hinai | 0,0 | 887,0 | 743,0 | 0,0 | 0,0 | 1 630,0 |
| 15. Secanggang | 0,0 | 5 591,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 591,0 |
| 16. Tanjung Pura | 0,0 | 302,0 | 780,0 | 0,0 | 0,0 | 1 082,0 |
| 17. Gebang | 0,0 | 1 862,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 862,0 |
| 18. Babalan | 0,0 | 4 259,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 259,0 |
| 19. Sei Lapan | 0,0 | 1 046,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 046,0 |
| 20. Berandan Barat | 0,0 | 1 362,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 362,0 |
| 21. Besitang | 0,0 | 1 081,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 081,0 |
| 22. Pangkalan Susu | 0,0 | 2 847,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 847,0 |
| 23. Pematang Jaya | 0,0 | 803,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 803,0 |
| Langkat | 0,0 | 23 346,0 | 2 535,0 | 0,0 | 84,0 | 25 965,0 |

Tabel 69 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bahorok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sirapit | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Salapian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutambaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Bingai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuala | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Selesai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Stabat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Wampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Batang Serangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sawit Seberang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Padang Tualang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Hinai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Secanggih | 0,0 | 248,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 248,0 |
| 16. Tanjung Pura | 0,0 | 416,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 416,0 |
| 17. Gebang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Babalan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Sei Lapan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Berandan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Besitang | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 22. Pangkalan Susu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Pematang Jaya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Langkat | 0,0 | 704,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 704,0 |

Tabel 70 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Langkat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Bahorok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sirapit | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Salapian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Kutambaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Bingai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kuala | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Selesai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Stabat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Wampu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Batang Serangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sawit Seberang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Padang Tualang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Hinai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Secanggih | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Tanjung Pura | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Gebang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Babalan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Sei Lapan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Berandan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Besitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Pangkalan Susu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Pematang Jaya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Langkat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 71 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Hibala | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 2. Tanah Masa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pulau-pulau Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Pulau-pulau Batu Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Simuk | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pulau-pulau Batu Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pulau-pulau Batu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Teluk Dalam | 0,0 | 1 024,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 024,0 |
| 9. Fanayama | 0,0 | 400,0 | 0,0 | 50,0 | 25,0 | 475,0 |
| 10. Toma | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 11. Maniamolo | 0,0 | 3 354,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 354,0 |
| 12. Mazino | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 13. Luahagundre Maniamolo | 0,0 | 986,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 986,0 |
| 14. Onolalu | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 15. Amandraya | 0,0 | 1 720,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 720,0 |
| 16. Aramo | 0,0 | 615,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 615,0 |
| 17. Ulususua | 460,0 | 460,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 920,0 |
| 18. Lahusa | 0,0 | 707,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 707,0 |
| 19. Siduaori | 0,0 | 150,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 150,0 |
| 20. Somambawa | 300,0 | 300,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 600,0 |
| 21. Gomo | 0,0 | 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 500,0 |
| 22. Susua | 0,0 | 180,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 180,0 |
| 23. Mazo | 0,0 | 551,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 551,0 |
| 24. Umbunasi | 0,0 | 271,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 271,0 |
| 25. Idanotae | 108,0 | 0,0 | 0,0 | 200,0 | 0,0 | 308,0 |
| 26. Uluidanotae | 0,0 | 45,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 45,0 |
| 27. Boronadu | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 28. Lolomatua | 0,0 | 43,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 43,0 |
| 29. Ulunoyo | 0,0 | 250,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 300,0 |
| 30. Huruna | 65,0 | 55,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 120,0 |
| 31. Lolowa'u | 0,0 | 933,0 | 0,0 | 270,0 | 0,0 | 1 203,0 |
| 32. Hilimegai | 0,0 | 120,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 120,0 |
| 33. Oou | 0,0 | 350,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 350,0 |
| 34. Onohazumba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 35. Hilisalawaaha | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| Nias Selatan | 1 013,0 | 13 109,0 | 0,0 | 570,0 | 25,0 | 14 717,0 |

Tabel 72 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Hibala | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 2. Tanah Masa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pulau-pulau Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Pulau-pulau Batu Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Simuk | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pulau-pulau Batu Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pulau-pulau Batu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Teluk Dalam | 0,0 | 573,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 573,0 |
| 9. Fanayama | 0,0 | 105,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 105,0 |
| 10. Toma | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Maniamolo | 0,0 | 375,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 375,0 |
| 12. Mazino | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Luahagundre Maniamolo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Onolalu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Amandraya | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 50,0 |
| 16. Aramo | 0,0 | 260,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 260,0 |
| 17. Ullususua | 95,0 | 95,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 190,0 |
| 18. Lahusa | 0,0 | 357,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 357,0 |
| 19. Siduaori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Somambawa | 75,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 150,0 |
| 21. Gomo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Susua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Mazo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Umbunasi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Idanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Uluidanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Boronadu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Lolomatua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Ulunoyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Huruna | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 31. Lolowa'u | 0,0 | 300,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 300,0 |
| 32. Hilimegai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 33. Oou | 0,0 | 255,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 255,0 |
| 34. Onohazumba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 35. Hilisalawaaha | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Selatan | 215,0 | 2 445,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 660,0 |

Tabel 73 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Hibala | 35,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 35,0 |
| 2. Tanah Masa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pulau-pulau Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Pulau-pulau Batu Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Simuk | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pulau-pulau Batu Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pulau-pulau Batu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Teluk Dalam | 0,0 | 450,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 450,0 |
| 9. Fanayama | 0,0 | 295,0 | 0,0 | 50,0 | 25,0 | 370,0 |
| 10. Toma | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 11. Maniamolo | 0,0 | 2 964,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 964,0 |
| 12. Mazino | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 13. Luahagundre Maniamolo | 0,0 | 986,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 986,0 |
| 14. Onolalu | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 15. Amandraya | 0,0 | 1 670,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 670,0 |
| 16. Aramo | 0,0 | 355,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 355,0 |
| 17. Ulususua | 365,0 | 365,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 730,0 |
| 18. Lahusa | 0,0 | 350,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 350,0 |
| 19. Siduaori | 0,0 | 150,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 150,0 |
| 20. Somambawa | 225,0 | 225,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 450,0 |
| 21. Gomo | 0,0 | 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 500,0 |
| 22. Susua | 0,0 | 180,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 180,0 |
| 23. Mazo | 0,0 | 551,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 551,0 |
| 24. Umbunasi | 0,0 | 271,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 271,0 |
| 25. Idanotae | 108,0 | 0,0 | 0,0 | 200,0 | 0,0 | 308,0 |
| 26. Uluidanotae | 0,0 | 45,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 45,0 |
| 27. Boronadu | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 28. Lolomatua | 0,0 | 43,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 43,0 |
| 29. Ulunoyo | 0,0 | 250,0 | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 300,0 |
| 30. Huruna | 60,0 | 55,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 115,0 |
| 31. Lolowa'u | 0,0 | 633,0 | 0,0 | 270,0 | 0,0 | 903,0 |
| 32. Hilimegai | 0,0 | 70,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 70,0 |
| 33. Oou | 0,0 | 95,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 95,0 |
| 34. Onohazumba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 35. Hilisalawaaha | 0,0 | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| Nias Selatan | 798,0 | 10 598,0 | 0,0 | 570,0 | 25,0 | 11 991,0 |

Tabel 74 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Hibala | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tanah Masa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pulau-pulau Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Pulau-pulau Batu Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Simuk | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pulau-pulau Batu Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pulau-pulau Batu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Teluk Dalam | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 |
| 9. Fanayama | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Toma | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Maniamolo | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 12. Mazino | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Luahagundre Maniamolo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Onolalu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Amandraya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Aramo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Ulususua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Lahusa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Siduaori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Somambawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Gomo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Susua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Mazo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Umbunasi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Idanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Uluidanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Boronadu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Lolomatua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Ulunoyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Huruna | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Lolowa'u | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 32. Hilimegai | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 50,0 |
| 33. Oou | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 34. Onohazumba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 35. Hilisalawaah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Selatan | 0,0 | 66,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 66,0 |

Tabel 75 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Hibala | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tanah Masa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pulau-pulau Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Pulau-pulau Batu Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Simuk | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Pulau-pulau Batu Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Pulau-pulau Batu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Teluk Dalam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Fanayama | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Toma | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Maniamolo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Mazino | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Luahagundre Maniamolo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Onolalu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Amandraya | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Aramo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Ulususua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Lahusa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Siduaori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Somambawa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Gomo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 22. Susua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 23. Mazo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 24. Umbunasi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 25. Idanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 26. Uluidanotae | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 27. Boronadu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 28. Lolomatua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 29. Ulunoyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 30. Huruna | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 31. Lolowa'u | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 32. Hilimegai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 33. Oou | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 34. Onohazumba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 35. Hilisalawaaha | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 76 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pakkat | 0,0 | 1 878,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 878,0 |
| 2. Onan Ganjang | 710,0 | 310,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 020,0 |
| 3. Sijama Polang | 479,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 519,0 |
| 4. Lintong Nihuta | 2 379,0 | 91,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 470,0 |
| 5. Paranginan | 1 914,0 | 80,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 994,0 |
| 6. Dolok Sanggul | 881,0 | 99,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 980,0 |
| 7. Parlilitan | 0,0 | 791,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 791,0 |
| 8. Pollung | 1 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 1 276,0 |
| 9. Bakti Raja | 582,0 | 1 378,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 960,0 |
| 10. Tara Bintang | 48,0 | 684,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 732,0 |
| Humbang Hasundutan | 8 268,0 | 5 351,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 13 620,0 |

Tabel 77 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pakkat | 0,0 | 1 286,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 286,0 |
| 2. Onan Ganjang | 710,0 | 310,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 020,0 |
| 3. Sijama Polang | 442,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 482,0 |
| 4. Lintong Nihuta | 1 977,0 | 91,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 068,0 |
| 5. Paranginan | 993,0 | 80,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 073,0 |
| 6. Dolok Sanggul | 855,0 | 99,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 954,0 |
| 7. Parlilitan | 0,0 | 791,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 791,0 |
| 8. Pollung | 1 012,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 012,0 |
| 9. Bakti Raja | 582,0 | 1 378,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 960,0 |
| 10. Tara Bintang | 48,0 | 664,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 712,0 |
| Humbang Hasundutan | 6 619,0 | 4 739,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 11 358,0 |

Tabel 78 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pakkat | 0,0 | 592,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 592,0 |
| 2. Onan Ganjang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sijama Polang | 37,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 37,0 |
| 4. Lintong Nihuta | 402,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 402,0 |
| 5. Paranginan | 921,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 921,0 |
| 6. Dolok Sanggul | 26,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 26,0 |
| 7. Parlilitan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pollung | 263,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 264,0 |
| 9. Bakti Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Tara Bintang | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| Humbang Hasundutan | 1 649,0 | 612,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 2 262,0 |

Tabel 79 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pakkat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Onan Ganjang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sijama Polang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lintong Nihuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Paranginan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Dolok Sanggul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Parlilitan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pollung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Bakti Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Tara Bintang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Humbang Hasundutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 80 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pakkat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Onan Ganjang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sijama Polang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lintong Nihuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Paranginan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Dolok Sanggul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Parlilitan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pollung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Bakti Raja | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Tara Bintang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Humbang Hasundutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 81 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Salak | 0,0 | 214,0 | 0,0 | 16,0 | 0,0 | 230,0 |
| 2. Sitellu Tali Urang Jehe | 25,0 | 50,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 3. Pagindar | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 4. Sitellu Tali Urang Julu | 0,0 | 119,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 119,0 |
| 5. Pergetteng -geteng Sengkut | 0,0 | 154,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 155,0 |
| 6. Kerajaan | 35,0 | 251,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 286,0 |
| 7. Tinada | 0,0 | 210,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 210,0 |
| 8. Siempat Rube | 0,0 | 217,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 218,0 |
| Pakpak Bharat | 65,0 | 1 215,0 | 0,0 | 17,0 | 1,0 | 1 298,0 |

Tabel 82 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Salak | 0,0 | 214,0 | 0,0 | 16,0 | 0,0 | 230,0 |
| 2. Sitellu Tali Urang Jehe | 0,0 | 50,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 50,0 |
| 3. Pagindar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Sitellu Tali Urang Julu | 0,0 | 119,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 119,0 |
| 5. Pergetteng -geteng Sengkut | 0,0 | 154,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 154,0 |
| 6. Kerajaan | 23,0 | 251,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 274,0 |
| 7. Tinada | 0,0 | 210,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 210,0 |
| 8. Siempat Rube | 0,0 | 214,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 215,0 |
| Pakpak Bharat | 23,0 | 1 212,0 | 0,0 | 16,0 | 1,0 | 1 252,0 |

Tabel 83 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Salak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sitellu Tali Urang Jehe | 25,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 25,0 |
| 3. Pagindar | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 4. Sitellu Tali Urang Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pergetteng -geteng Sengkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 1,0 |
| 6. Kerajaan | 12,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 12,0 |
| 7. Tinada | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siempat Rube | 0,0 | 3,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3,0 |
| Pakpak Bharat | 42,0 | 3,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 46,0 |

Tabel 84 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Salak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sitellu Tali Urang Jehe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pagindar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Sitellu Tali Urang Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pergetteng -geteng Sengkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kerajaan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Tinada | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siempat Rube | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Pakpak Bharat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 84 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Salak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Sitellu Tali Urang Jehe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Pagindar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Sitellu Tali Urang Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Pergetteng -geteng Sengkut | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kerajaan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Tinada | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siempat Rube | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Pakpak Bharat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 86 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sianjur Mula-mula | 0,0 | 917,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 917,0 |
| 2. Harian | 0,0 | 534,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 534,0 |
| 3. Sitio-tio | 30,0 | 293,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 323,0 |
| 4. Onan Runggu | 825,0 | 160,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 985,0 |
| 5. Nainggolan | 638,0 | 222,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 860,0 |
| 6. Palipi | 283,0 | 967,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 250,0 |
| 7. Ronggur Nihuta | 317,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 317,0 |
| 8. Pangururan | 634,0 | 150,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 784,0 |
| 9. Simanindo | 0,0 | 560,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 560,0 |
| Samosir | 2 727,0 | 3 803,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 530,0 |

Tabel 87 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sianjur Mula-mula | 0,0 | 917,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 917,0 |
| 2. Harian | 0,0 | 534,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 534,0 |
| 3. Sitio-tio | 30,0 | 293,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 323,0 |
| 4. Onan Runggu | 110,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 110,0 |
| 5. Nainggolan | 215,0 | 222,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 437,0 |
| 6. Palipi | 0,0 | 652,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 652,0 |
| 7. Ronggur Nihuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pangururan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simanindo | 0,0 | 168,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 168,0 |
| Samosir | 355,0 | 2 786,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 141,0 |

Tabel 88 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samsir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sianjur Mula-mula | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Harian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sitio-tio | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Onan Runggu | 715,0 | 160,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 875,0 |
| 5. Nainggolan | 423,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 423,0 |
| 6. Palipi | 283,0 | 315,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 598,0 |
| 7. Ronggur Nihuta | 317,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 317,0 |
| 8. Pangururan | 634,0 | 150,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 784,0 |
| 9. Simanindo | 0,0 | 392,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 392,0 |
| Samsir | 2 372,0 | 1 017,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 389,0 |

Tabel 89 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sianjur Mula-mula | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Harian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sitio-tio | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Onan Runggu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Nainggolan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Palipi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ronggur Nihuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pangururan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simanindo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 90 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sianjur Mula-mula | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Harian | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Sitio-tio | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Onan Runggu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Nainggolan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Palipi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ronggur Nihuta | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Pangururan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Simanindo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Samosir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 91 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Kotarih | 15,0 | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 128,0 |
| 2. Silinda | 0,0 | 256,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 256,0 |
| 3. Bintang Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Dolok Masihul | 0,0 | 1 275,0 | 0,0 | 655,0 | 0,0 | 1 930,0 |
| 5. Serba Jadi | 0,0 | 1 032,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 032,0 |
| 6. Sipispis | 0,0 | 184,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 184,0 |
| 7. Dolok Merawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tebing Tinggi | 238,0 | 2 245,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 483,0 |
| 9. Tebing Syahbandar | 0,0 | 465,0 | 0,0 | 90,0 | 0,0 | 555,0 |
| 10. Bandar Kalipah | 795,0 | 3 307,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 102,0 |
| 11. Tanjung Beringin | 0,0 | 4 221,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4 221,0 |
| 12. Sei Rampah | 0,0 | 2 821,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 821,0 |
| 13. Sei Bambi | 0,0 | 6 576,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 576,0 |
| 14. Teluk Mengkudu | 0,0 | 3 121,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 121,0 |
| 15. Perbaungan | 0,0 | 5 858,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 858,0 |
| 16. Pegajahan | 1 466,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 466,0 |
| 17. Pantai Cermin | 0,0 | 3 992,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 992,0 |
| Serdang Bedagai | 2 514,0 | 35 466,0 | 0,0 | 745,0 | 0,0 | 38 725,0 |

Tabel 92 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|-----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Kotarih | 0,0 | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 113,0 |
| 2. Silinda | 0,0 | 256,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 256,0 |
| 3. Bintang Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Dolok Masihul | 0,0 | 1 275,0 | 0,0 | 655,0 | 0,0 | 1 930,0 |
| 5. Serba Jadi | 0,0 | 1 032,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 032,0 |
| 6. Sipispis | 0,0 | 184,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 184,0 |
| 7. Dolok Merawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tebing Tinggi | 238,0 | 2 245,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 483,0 |
| 9. Tebing Syahbandar | 0,0 | 465,0 | 0,0 | 90,0 | 0,0 | 555,0 |
| 10. Bandar Kalipah | 0,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 11. Tanjung Beringin | 0,0 | 2 580,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 580,0 |
| 12. Sei Rampah | 0,0 | 2 815,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 815,0 |
| 13. Sei Baman | 0,0 | 6 576,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 576,0 |
| 14. Teluk Mengkudu | 0,0 | 2 446,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 446,0 |
| 15. Perbaungan | 0,0 | 5 858,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 858,0 |
| 16. Pegajahan | 1 466,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 466,0 |
| 17. Pantai Cermin | 0,0 | 3 761,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 761,0 |
| Serdang Bedagai | 1 704,0 | 30 306,0 | 0,0 | 745,0 | 0,0 | 32 755,0 |

Tabel 93 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Kotarih | 2,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2,0 |
| 2. Silinda | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bintang Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Dolok Masihul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Serba Jadi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sipispis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Dolok Merawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tebing Syahbandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Bandar Kalipah | 795,0 | 2 607,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 402,0 |
| 11. Tanjung Beringin | 0,0 | 1 401,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 401,0 |
| 12. Sei Rampah | 0,0 | 6,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6,0 |
| 13. Sei Baman | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Teluk Mengkudu | 0,0 | 675,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 675,0 |
| 15. Perbaungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Pegajahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Pantai Cermin | 0,0 | 211,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 211,0 |
| Serdang Bedagai | 797,0 | 4 900,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5 697,0 |

Tabel 94 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Kotarih | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Silinda | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bintang Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Dolok Masihul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Serba Jadi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sipispis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Dolok Merawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tebing Syahbandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Bandar Kalipah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjung Beringin | 0,0 | 240,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 240,0 |
| 12. Sei Rampah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Sei Baman | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Teluk Mengkudu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Perbaungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Pegajahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Pantai Cermin | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 |
| Serdang Bedagai | 0,0 | 260,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 260,0 |

Tabel 95 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Kotarih | 13,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 13,0 |
| 2. Silinda | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Bintang Bayu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Dolok Masihul | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Serba Jadi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sipispis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Dolok Merawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Tebing Syahbandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Bandar Kalipah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Tanjung Beringin | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sei Rampah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Sei Bamban | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Teluk Mengkudu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Perbaungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Pegajahan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Pantai Cermin | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Serdang Bedagai | 13,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 13,0 |

Tabel 96 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sei Balai | 0,0 | 588,0 | 1 513,0 | 0,0 | 0,0 | 2 101,0 |
| 2. Tanjung Tiram | 275,0 | 325,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 600,0 |
| 3. Talawi | 0,0 | 1 206,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 206,0 |
| 4. Lima Puluh | 0,0 | 1 392,2 | 1 755,1 | 585,0 | 0,0 | 3 732,3 |
| 5. Air Putih | 0,0 | 4 070,0 | 0,0 | 224,0 | 0,0 | 4 294,0 |
| 6. Sei Suka | 0,0 | 1 297,0 | 0,0 | 100,0 | 0,0 | 1 397,0 |
| 7. Medang Deras | 0,0 | 3 348,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 348,0 |
| Batu Bara | 275,0 | 12 226,2 | 3 268,1 | 909,0 | 0,0 | 16 678,3 |

Tabel 97 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sei Balai | 0,0 | 588,0 | 1 513,0 | 0,0 | 0,0 | 2 101,0 |
| 2. Tanjung Tiram | 0,0 | 295,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 295,0 |
| 3. Talawi | 0,0 | 748,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 748,0 |
| 4. Lima Puluh | 0,0 | 1 392,2 | 1 755,1 | 545,0 | 0,0 | 3 692,3 |
| 5. Air Putih | 0,0 | 4 030,0 | 0,0 | 224,0 | 0,0 | 4 254,0 |
| 6. Sei Suka | 0,0 | 1 297,0 | 0,0 | 100,0 | 0,0 | 1 397,0 |
| 7. Medang Deras | 0,0 | 2 333,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 333,0 |
| Batu Bara | 0,0 | 10 683,2 | 3 268,1 | 869,0 | 0,0 | 14 820,3 |

Tabel 98 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sei Balai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tanjung Tiram | 275,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 275,0 |
| 3. Talawi | 0,0 | 458,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 458,0 |
| 4. Lima Puluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 40,0 |
| 5. Air Putih | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 6. Sei Suka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medang Deras | 0,0 | 1 015,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 015,0 |
| Batu Bara | 275,0 | 1 513,0 | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 1 828,0 |

Tabel 99 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sei Balai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tanjung Tiram | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 30,0 |
| 3. Talawi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lima Puluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Air Putih | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sei Suka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medang Deras | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Batu Bara | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 30,0 |

Tabel 100 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sei Balai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tanjung Tiram | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Talawi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lima Puluh | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Air Putih | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sei Suka | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medang Deras | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Batu Bara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 101 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Onang | 35,0 | 1 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 535,0 |
| 2. Padang Bolak Julu | 450,0 | 879,0 | 190,0 | 0,0 | 0,0 | 1 519,0 |
| 3. Portibi | 1 049,0 | 2 055,0 | 0,0 | 1 486,0 | 0,0 | 4 590,0 |
| 4. Padang Bolak | 2 043,0 | 1 014,0 | 983,0 | 0,0 | 0,0 | 4 040,0 |
| 5. Padang Bolak Tenggara | 1 262,0 | 75,0 | 0,0 | 250,0 | 200,0 | 178,0 |
| 6. Simangambat | 540,0 | 400,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 940,0 |
| 7. Ujung Batu | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 8. Halongonan | 699,0 | 656,0 | 330,0 | 0,0 | 0,0 | 1 685,0 |
| 9. Halongonan Timur | 202,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 202,0 |
| 10. Dolok | 222,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 922,0 |
| 11. Dolok Sigompulon | 0,0 | 442,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 442,0 |
| 12. Hulu Sipahas | 128,0 | 425,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 553,0 |
| Padang Lawas Utara | 640,0 | 8 146,0 | 1 503,0 | 1 736,0 | 200,0 | 18 225,0 |

Tabel 102 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Onang | 0,0 | 1 500,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 500,0 |
| 2. Padang Bolak Julu | 0,0 | 700,0 | 190,0 | 0,0 | 0,0 | 890,0 |
| 3. Portibi | 0,0 | 2 055,0 | 0,0 | 1 296,0 | 0,0 | 3 351,0 |
| 4. Padang Bolak | 0,0 | 1014,0 | 983,0 | 0,0 | 0,0 | 1997,0 |
| 5. Padang Bolak Tenggara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 250,0 | 200,0 | 450,0 |
| 6. Simangambat | 100,0 | 140,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 240,0 |
| 7. Ujung Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Halongonan | 0,0 | 656,0 | 330,0 | 0,0 | 0,0 | 986,0 |
| 9. Halongonan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Dolok | 0,0 | 700,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 11. Dolok Sigumpolon | 0,0 | 28,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 28,0 |
| 12. Hulu Sipahas | 0,0 | 425,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 425,0 |
| Padang Lawas Utara | 100,0 | 7 218,0 | 1 503,0 | 1 546,0 | 200,0 | 10 567,0 |

Tabel 103 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Onang | 35,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 35,0 |
| 2. Padang Bolak Julu | 450,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 629,0 |
| 3. Portibi | 1 049,0 | 0,0 | 0,0 | 190,0 | 0,0 | 1 239,0 |
| 4. Padang Bolak | 2 043,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 043,0 |
| 5. Padang Bolak Tenggara | 1262,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 262,0 |
| 6. Simangambat | 440,0 | 260,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 700,0 |
| 7. Ujung Batu | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 8. Halongonan | 699,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 699,0 |
| 9. Halongonan Timur | 202,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 202,0 |
| 10. Dolok | 222,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 222,0 |
| 11. Dolok Sigompulon | 0,0 | 414,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 414,0 |
| 12. Hulu Sipahas | 128,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 128,0 |
| Padang Lawas Utara | 6 540,0 | 853,0 | 0,0 | 190,0 | 0,0 | 7 583,0 |

Tabel 104 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Onang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Padang Bolak Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Portibi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Padang Bolak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padang Bolak Tenggara | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 6. Simangambat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ujung Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Halongonan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Halongongan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Dolok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Dolok Sigompulon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Hulu Sihapas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padang Lawas Utara | 0,0 | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |

Tabel 105 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Batang Onang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Padang Bolak Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Portibi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Padang Bolak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padang Bolak Tenggara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Simangambat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Ujung Batu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Halongonan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Halongonan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Dolok | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Dolok Sigompulon | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Hulu Sihapas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padang Lawas Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 106 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sosopan | 0,0 | 182,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 182,0 |
| 2. Ulu Barumun | 0,0 | 1 037,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 037,0 |
| 3. Barumun | 0,0 | 1 964,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 964,0 |
| 4. Barumun Selatan | 0,0 | 95,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 95,0 |
| 5. Lubuk Barumun | 0,0 | 788,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 788,0 |
| 6. Sosa | 0,0 | 1 409,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 409,0 |
| 7. Batang Lubu Sutam | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 8. Huta Raja Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Huristak | 1 525,0 | 620,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 2 145,0 |
| 10. Barumun Tengah | 1 031,0 | 901,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 932,0 |
| 11. Aek Nabara Barumun | 155,0 | 526,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 860,0 |
| 12. Sihapas Barumun | 395,0 | 280,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 675,0 |
| Padang Lawas | 3 106,0 | 8 022,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 11 307,0 |

Tabel 107 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sosopan | 0,0 | 182,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 182,0 |
| 2. Ulu Barumun | 0,0 | 1 037,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 037,0 |
| 3. Barumun | 0,0 | 1 964,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 964,0 |
| 4. Barumun Selatan | 0,0 | 95,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 95,0 |
| 5. Lubuk Barumun | 0,0 | 788,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 788,0 |
| 6. Sosa | 0,0 | 1 409,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 409,0 |
| 7. Batang Lubu Sutam | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 8. Huta Raja Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Huristak | 0,0 | 620,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 620,0 |
| 10. Barumun Tengah | 0,0 | 901,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 901,0 |
| 11. Aek Nabara Barumun | 80,0 | 526,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 785,0 |
| 12. Sihapas Barumun | 0,0 | 280,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 280,0 |
| Padang Lawas | 80,0 | 8 022,0 | 179,0 | 0,0 | 0,0 | 8 281,0 |

Tabel 108 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sosopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Ulu Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Barumun Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Lubuk Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sosa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Batang Lubu Sutam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Huta Raja Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Huristak | 1 525,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 525,0 |
| 10. Barumun Tengah | 1 031,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 031,0 |
| 11. Aek Nabara Barumun | 75,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 75,0 |
| 12. Sihapas Barumun | 395,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 395,0 |
| Padang Lawas | 3 026,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 3 026,0 |

Tabel 109 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sosopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Ulu Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Barumun Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Lubuk Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sosa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Batang Lubu Sutam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Huta Raja Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Huristak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Barumun Tengah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Aek Nabara Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sihapas Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padang Lawas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 110 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sosopan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Ulu Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Barumun Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Lubuk Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Sosa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Batang Lubu Sutam | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Huta Raja Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Huristak | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Barumun Tengah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Aek Nabara Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Sihapas Barumun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padang Lawas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 111 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sungai Kanan | 60,0 | 464,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 551,0 |
| 2. Torgamba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 20,0 |
| 3. Kota Pinang | 0,0 | 35,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 35,0 |
| 4. Silangkitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kampung Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Selatan | 60,0 | 499,0 | 0,0 | 0,0 | 47,0 | 606,0 |

Tabel 112 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sungai Kanan | 0,0 | 464,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 491,0 |
| 2. Torgamba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Kota Pinang | 0,0 | 35,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 35,0 |
| 4. Silangkitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kampung Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 499,0 | 0,0 | 0,0 | 27,0 | 526,0 |

Tabel 113 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sungai Kanan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Torgamba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 20,0 |
| 3. Kota Pinang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Silangkitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kampung Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 20,0 | 20,0 |

Tabel 114 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sungai Kanan | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |
| 2. Torgamba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Kota Pinang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Silangkitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kampung Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Selatan | 60,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 60,0 |

Tabel 115 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sungai Kanan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Torgamba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Kota Pinang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Silangkitang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kampung Rakyat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 116 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. NA IX-X | 0,0 | 192,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 192,0 |
| 2. Marbau | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 3. Aek Kuo | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 4. Aek Natas | 0,0 | 745,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 745,0 |
| 5. Kualuh Selatan | 0,0 | 1 006,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 006,0 |
| 6. Kualuh Hilir | 13 471,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 13 471,0 |
| 7. Kualuh Hulu | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 8. Kualuh Leidong | 6 230,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 230,0 |
| Labuhanbatu Utara | 19 701,0 | 2 183,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 21 884,0 |

Tabel 117 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. NA IX-X | 0,0 | 177,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 177,0 |
| 2. Marbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Kuo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Aek Natas | 0,0 | 270,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 270,0 |
| 5. Kualuh Selatan | 0,0 | 368,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 368,0 |
| 6. Kualuh Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Kualuh Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Kualuh Leidong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Utara | 0,0 | 815,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 815,0 |

Tabel 118 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|-----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. NA IX-X | 0,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 2. Marbau | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 3. Aek Kuo | 0,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 |
| 4. Aek Natas | 0,0 | 475,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 475,0 |
| 5. Kualuh Selatan | 0,0 | 638,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 638,0 |
| 6. Kualuh Hilir | 13 471,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 13 471,0 |
| 7. Kualuh Hulu | 0,0 | 220,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 220,0 |
| 8. Kualuh Leidong | 6 230,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 6 230,0 |
| Labuhanbatu Utara | 19 701,0 | 1 368,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 21 069,0 |

Tabel 119 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. NA IX-X | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Marbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Kuo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Aek Natas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kualuh Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kualuh Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Kualuh Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Kualuh Leidong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 120 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. NA IX-X | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Marbau | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Aek Kuo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Aek Natas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Kualuh Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Kualuh Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Kualuh Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Kualuh Leidong | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Labuhanbatu Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 121 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tugala Oyo | 0,0 | 710,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 710,0 |
| 2. Alasa | 1 554,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 630,0 | 2 184,0 |
| 3. Alasa Talu Muzoi | 20,0 | 135,0 | 0,0 | 80,0 | 70,0 | 305,0 |
| 4. Namohalu Esiwa | 75,0 | 278,0 | 0,0 | 160,0 | 50,0 | 563,0 |
| 5. Sitolu Ori | 0,0 | 236,0 | 0,0 | 214,0 | 50,0 | 500,0 |
| 6. Tuhemberua | 0,0 | 240,0 | 200,0 | 0,0 | 10,0 | 450,0 |
| 7. Sawo | 0,0 | 490,0 | 0,0 | 0,0 | 360,0 | 850,0 |
| 8. Lotu | 0,0 | 1 106,0 | 0,0 | 0,0 | 315,0 | 1 421,0 |
| 9. Lahewa Timur | 0,0 | 312,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 312,0 |
| 10. Afulu | 449,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 449,0 |
| 11. Lahewa | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 345,0 | 365,0 |
| Nias Utara | 2 098,0 | 3 527,0 | 200,0 | 454,0 | 1 830,0 | 8 109,0 |

Tabel 122 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|--------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tugala Oyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Alasa | 532,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 630,0 | 1 162,0 |
| 3. Alasa Talu Muzoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Namohalu Esiwa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sitolu Ori | 0,0 | 55,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 55,0 |
| 6. Tuhemberua | 0,0 | 0,0 | 200,0 | 0,0 | 0,0 | 200,0 |
| 7. Sawo | 0,0 | 300,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 300,0 |
| 8. Lotu | 0,0 | 226,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 226,0 |
| 9. Lahewa Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Afulu | 115,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 115,0 |
| 11. Lahewa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Utara | 647,0 | 581,0 | 200,0 | 0,0 | 630,0 | 2 058,0 |

Tabel 123 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tugala Oyo | 0,0 | 710,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 710,0 |
| 2. Alasa | 1 022,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 022,0 |
| 3. Alasa Talu Muzoi | 20,0 | 135,0 | 0,0 | 80,0 | 70,0 | 305,0 |
| 4. Namohalu Esiwa | 75,0 | 278,0 | 0,0 | 160,0 | 50,0 | 563,0 |
| 5. Sitolu Ori | 0,0 | 181,0 | 0,0 | 214,0 | 50,0 | 445,0 |
| 6. Tuhemberua | 0,0 | 240,0 | 0,0 | 0,0 | 10,0 | 250,0 |
| 7. Sawo | 0,0 | 190,0 | 0,0 | 0,0 | 360,0 | 550,0 |
| 8. Lotu | 0,0 | 880,0 | 0,0 | 0,0 | 315,0 | 1 195,0 |
| 9. Lahewa Timur | 0,0 | 312,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 312,0 |
| 10. Afulu | 334,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 334,0 |
| 11. Lahewa | 0,0 | 20,0 | 0,0 | 0,0 | 345,0 | 365,0 |
| Nias Utara | 1 451,0 | 2 946,0 | 0,0 | 454,0 | 1 200,0 | 6 051,0 |

Tabel 124 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tugala Oyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Alasa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Alasa Talu Muzoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Namohalu Esiwa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sitolu Ori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Tuhemberua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Sawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Lotu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Lahewa Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Afulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Lahewa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 125 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Utara Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Tugala Oyo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Alasa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Alasa Talu Muzoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Namohalu Esiwa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sitolu Ori | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Tuhemberua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Sawo | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Lotu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Lahewa Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Afulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Lahewa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 126 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sirombu | 0,0 | 309,0 | 15,0 | 15,0 | 0,0 | 339,0 |
| 2. Lahomi | 0,0 | 57,0 | 208,0 | 0,0 | 0,0 | 265,0 |
| 3. Ulu Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lolofitu Moi | 0,0 | 6,0 | 0,0 | 27,0 | 17,0 | 50,0 |
| 5. Mandrehe Utara | 0,0 | 295,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 | 310,0 |
| 6. Mandrehe | 0,0 | 585,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 585,0 |
| 7. Mandrehe Barat | 0,0 | 722,0 | 0,0 | 0,0 | 12,0 | 734,0 |
| 8. Moro O | 0,0 | 501,0 | 0,0 | 0,0 | 47,0 | 548,0 |
| Nias Barat | 0,0 | 2 475,0 | 223,0 | 42,0 | 91,0 | 2 831,0 |

Tabel 127 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|-------------|-------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sirombu | 0,0 | 53,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 53,0 |
| 2. Lahomi | 0,0 | 0,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 30,0 |
| 3. Ulu Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lolofitu Moi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Mandrehe Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Mandrehe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Mandrehe Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Barat | 0,0 | 53,0 | 30,0 | 0,0 | 0,0 | 83,0 |

Tabel 128 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sirombu | 0,0 | 256,0 | 15,0 | 15,0 | 0,0 | 286,0 |
| 2. Lahomi | 0,0 | 57,0 | 178,0 | 0,0 | 0,0 | 235,0 |
| 3. Ulu Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lolofitu Moi | 0,0 | 6,0 | 0,0 | 27,0 | 17,0 | 50,0 |
| 5. Mandrehe Utara | 0,0 | 295,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 | 310,0 |
| 6. Mandrehe | 0,0 | 585,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 585,0 |
| 7. Mandrehe Barat | 0,0 | 722,0 | 0,0 | 0,0 | 12,0 | 734,0 |
| 8. Moro O | 0,0 | 501,0 | 0,0 | 0,0 | 47,0 | 548,0 |
| Nias Barat | 0,0 | 2 422,0 | 193,0 | 42,0 | 91,0 | 2 748,0 |

Tabel 129 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sirombu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Lahomi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Ulu Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lolofitu Moi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Mandrehe Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Mandrehe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Mandrehe Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 130 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sirombu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Lahomi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Ulu Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Lolofitu Moi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Mandrehe Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Mandrehe | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Mandrehe Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Moro O | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Nias Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 131 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Datuk Bandar | 26,0 | 77,0 | 0,0 | 4,0 | 0,0 | 107,0 |
| 2. Datuk Bandar Timur | 5,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 | 49,0 |
| 3. Tanjung Balai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tanjung Balai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Tualang Raso | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Teluk Nibung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tanjungbalai | 31,0 | 92,0 | 0,0 | 4,0 | 29,0 | 156,0 |

Tabel 132 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Datuk Bandar | 24,0 | 65,0 | 0,0 | 3,0 | 0,0 | 92,0 |
| 2. Datuk Bandar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tanjung Balai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tanjung Balai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Tualang Raso | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Teluk Nibung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tanjungbalai | 24,0 | 65,0 | 0,0 | 3,0 | 0,0 | 92,0 |

Tabel 133 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Datuk Bandar | 2,0 | 12,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 15,0 |
| 2. Datuk Bandar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tanjungbalai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tanjungbalai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Tualang Raso | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Teluk Nibung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tanjungbalai | 2,0 | 12,0 | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 15,0 |

Tabel 134 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Datuk Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Datuk Bandar Timur | 5,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 | 49,0 |
| 3. Tanjungbalai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tanjung Balai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Tualang Raso | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Teluk Nibung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tanjungbalai | 5,0 | 15,0 | 0,0 | 0,0 | 29,0 | 49,0 |

Tabel 135 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tanjungbalai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Datuk Bandar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Datuk Bandar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Tanjungbalai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Tanjungbalai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Sei Tualang Raso | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Teluk Nibung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tanjungbalai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 136 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|-------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Siantar Marihat | 0,0 | 574,0 | 0,0 | 2,0 | 0,0 | 576,0 |
| 2. Siantar Marimbun | 512,0 | 630,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 142,0 |
| 3. Siantar Selatan | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 4. Siantar Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siantar Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Siantar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Siantar Martoba | 1,0 | 60,0 | 50,0 | 89,0 | 0,0 | 200,0 |
| 8. Siantar Sitalasari | 1,0 | 92,0 | 20,0 | 100,0 | 0,0 | 213,0 |
| Pematangsiantar | 514,0 | 1 361,0 | 70,0 | 191,0 | 0,0 | 2 136,0 |

Tabel 137 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|----------------|-------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Siantar Marihat | 0,0 | 574,0 | 0,0 | 2,0 | 0,0 | 576,0 |
| 2. Siantar Marimbun | 512,0 | 630,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 142,0 |
| 3. Siantar Selatan | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 4. Siantar Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siantar Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Siantar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Siantar Martoba | 1,0 | 60,0 | 50,0 | 89,0 | 0,0 | 200,0 |
| 8. Siantar Sitalasari | 1,0 | 92,0 | 20,0 | 100,0 | 0,0 | 213,0 |
| Pematangsiantar | 514,0 | 1 361,0 | 70,0 | 191,0 | 0,0 | 2 136,0 |

Tabel 138 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Siantar Marihat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Siantar Marimbun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Siantar Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Siantar Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siantar Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Siantar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Siantar Martoba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siantar Sitalasari | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 139 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Siantar Marihat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Siantar Marimbun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Siantar Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Siantar Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siantar Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Siantar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Siantar Martoba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siantar Sitalasari | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 140 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Pematangsiantar Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Siantar Marihat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Siantar Marimbun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Siantar Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Siantar Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Siantar Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Siantar Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Siantar Martoba | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Siantar Sitalasari | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Pematangsiantar | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 141 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padang Hulu | 0,0 | 29,4 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 29,4 |
| 2. Tebing Tinggi Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Rambutan | 0,0 | 0,0 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 8,6 |
| 4. Bajenis | 0,0 | 192,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 192,2 |
| 5. Padang Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tebing Tinggi | 0,0 | 221,6 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 230,2 |

Tabel 142 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padang Hulu | 0,0 | 29,4 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 29,4 |
| 2. Tebing Tinggi Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Rambutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Bajenis | 0,0 | 192,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 192,2 |
| 5. Padang Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tebing Tinggi | 0,0 | 221,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 221,6 |

Tabel 143 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padang Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tebing Tinggi Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Rambutan | 0,0 | 0,0 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 8,6 |
| 4. Bajenis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padang Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 8,6 | 0,0 | 0,0 | 8,6 |

Tabel 144 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padang Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tebing Tinggi Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Rambutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Bajenis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padang Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 145 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padang Hulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Tebing Tinggi Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Rambutan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Bajenis | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padang Hilir | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Tebing Tinggi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 146 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Medan Tuntungan | 0,0 | 78,0 | 17,0 | 0,0 | 0,0 | 95,0 |
| 2. Medan Johor | 0,0 | 5,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 3. Medan Amplas | 0,0 | 4,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4,0 |
| 4. Medan Denai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Medan Area | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Medan Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medan Maimun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Medan Polonia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Medan Baru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Medan Selayang | 0,0 | 206,0 | 2,0 | 0,0 | 0,0 | 208,0 |
| 11. Medan Sunggal | 0,0 | 5,0 | 12,0 | 0,0 | 0,0 | 17,0 |
| 12. Medan Helvetia | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 13. Medan Petisah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Medan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Medan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Medan Perjuangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Medan Tembung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Medan Deli | 0,0 | 28,0 | 21,0 | 0,0 | 0,0 | 49,0 |
| 19. Medan Labuhan | 0,0 | 516,0 | 127,0 | 0,0 | 0,0 | 643,0 |
| 20. Medan Marelan | 6,0 | 187,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 193,0 |
| 21. Medan Belawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Medan | 6,0 | 1 069,0 | 189,0 | 0,0 | 0,0 | 1 264,0 |

Tabel 147 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Medan Tuntungan | 0,0 | 7,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 7,0 |
| 2. Medan Johor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Medan Amplas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Medan Denai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Medan Area | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Medan Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medan Maimun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Medan Polonia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Medan Baru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Medan Selayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Medan Sunggal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Medan Helvetia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Medan Petisah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Medan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Medan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Medan Perjuangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Medan Tembung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Medan Deli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Medan Labuhan | 0,0 | 298,0 | 56,0 | 0,0 | 0,0 | 354,0 |
| 20. Medan Marelan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Medan Belawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Medan | 0,0 | 305,0 | 56,0 | 0,0 | 0,0 | 361,0 |

Tabel 148 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|--------------|--------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Medan Tuntungan | 0,0 | 71,0 | 17,0 | 0,0 | 0,0 | 88,0 |
| 2. Medan Johor | 0,0 | 5,0 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 15,0 |
| 3. Medan Amplas | 0,0 | 4,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 4,0 |
| 4. Medan Denai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Medan Area | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Medan Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medan Maimun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Medan Polonia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Medan Baru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Medan Selayang | 0,0 | 206,0 | 2,0 | 0,0 | 0,0 | 208,0 |
| 11. Medan Sunggal | 0,0 | 5,0 | 12,0 | 0,0 | 0,0 | 17,0 |
| 12. Medan Helvetia | 0,0 | 40,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 40,0 |
| 13. Medan Petisah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Medan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Medan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Medan Perjuangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Medan Tembung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Medan Deli | 0,0 | 28,0 | 21,0 | 0,0 | 0,0 | 49,0 |
| 19. Medan Labuhan | 0,0 | 218,0 | 71,0 | 0,0 | 0,0 | 289,0 |
| 20. Medan Marelan | 6,0 | 187,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 193,0 |
| 21. Medan Belawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Medan | 6,0 | 764,0 | 133,0 | 0,0 | 0,0 | 903,0 |

Tabel 149 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Medan Tuntungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Medan Johor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Medan Amplas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Medan Denai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Medan Area | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Medan Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medan Maimun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Medan Polonia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Medan Baru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Medan Selayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Medan Sunggal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Medan Helvetia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Medan Petisah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Medan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Medan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Medan Perjuangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Medan Tembung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Medan Deli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Medan Labuhan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Medan Marelan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Medan Belawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Medan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 150 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Medan Tuntungan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Medan Johor | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Medan Amplas | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Medan Denai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Medan Area | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Medan Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 7. Medan Maimun | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 8. Medan Polonia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 9. Medan Baru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 10. Medan Selayang | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 11. Medan Sunggal | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 12. Medan Helvetia | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 13. Medan Petisah | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 14. Medan Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 15. Medan Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 16. Medan Perjuangan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 17. Medan Tembung | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 18. Medan Deli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 19. Medan Labuhan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 20. Medan Marelan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 21. Medan Belawan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Medan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 151 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Binjai Selatan | 0,0 | 333,0 | 362,0 | 0,0 | 0,0 | 695,0 |
| 2. Binjai Kota | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 |
| 3. Binjai Timur | 121,0 | 81,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 202,0 |
| 4. Binjai Utara | 0,0 | 807,7 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 817,7 |
| 5. Binjai Barat | 0,0 | 32,1 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 32,1 |
| Binjai | 121,0 | 1 254,8 | 372,0 | 0,0 | 0,0 | 1 747,8 |

Tabel 152 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|--------------|--------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Binjai Selatan | 0,0 | 259,0 | 362,0 | 0,0 | 0,0 | 621,0 |
| 2. Binjai Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Binjai Timur | 0,0 | 36,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 36,0 |
| 4. Binjai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Binjai Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Binjai | 0,0 | 295,0 | 362,0 | 0,0 | 0,0 | 657,0 |

Tabel 153 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Binjai Selatan | 0,0 | 74,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 74,0 |
| 2. Binjai Kota | 0,0 | 1,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1,0 |
| 3. Binjai Timur | 121,0 | 45,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 166,0 |
| 4. Binjai Utara | 0,0 | 807,7 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 817,7 |
| 5. Binjai Barat | 0,0 | 32,1 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 32,1 |
| Binjai | 121,0 | 959,8 | 10,0 | 0,0 | 0,0 | 1 090,8 |

Tabel 154 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Binjai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Binjai Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Binjai Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Binjai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Binjai Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 155 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Binjai Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Binjai Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Binjai Kota | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Binjai Timur | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Binjai Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Binjai Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Binjai | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 156 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------------|----------------------------|--------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padangsidempuan Tenggara | 0,0 | 17,0 | 682,0 | 0,0 | 0,0 | 699,0 |
| 2. Padangsidempuan Selatan | 146,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 173,0 |
| 3. Padangsidempuan Batunadua | 0,0 | 7,0 | 603,0 | 0,0 | 0,0 | 610,0 |
| 4. Padangsidempuan Utara | 0,0 | 133,0 | 200,0 | 0,0 | 0,0 | 333,0 |
| 5. Padangsidempuan Hutaimbaru | 0,0 | 0,0 | 837,0 | 0,0 | 0,0 | 837,0 |
| 6. Padangsidempuan Angkola Julu | 0,0 | 0,0 | 514,0 | 0,0 | 0,0 | 514,0 |
| Padangsidempuan | 146,0 | 184,0 | 2 836,0 | 0,0 | 0,0 | 3 166,0 |

Tabel 157 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------------|----------------------------|--------------|----------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padangsidempuan Tenggara | 0,0 | 0,0 | 682,0 | 0,0 | 0,0 | 682,0 |
| 2. Padangsidempuan Selatan | 116,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 116,0 |
| 3. Padangsidempuan Batunadua | 0,0 | 2,0 | 603,0 | 0,0 | 0,0 | 605,0 |
| 4. Padangsidempuan Utara | 0,0 | 133,0 | 200,0 | 0,0 | 0,0 | 333,0 |
| 5. Padangsidempuan Hutaimbaru | 0,0 | 0,0 | 837,0 | 0,0 | 0,0 | 837,0 |
| 6. Padangsidempuan Angkola Julu | 0,0 | 0,0 | 514,0 | 0,0 | 0,0 | 514,0 |
| Padangsidempuan | 116,0 | 135,0 | 2 836,0 | 0,0 | 0,0 | 3 087,0 |

Tabel 158 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|---------------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padangsidempuan Tenggara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Padangsidempuan Selatan | 30,0 | 27,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 57,0 |
| 3. Padangsidempuan Batunadua | 0,0 | 5,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 5,0 |
| 4. Padangsidempuan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padangsidempuan Hutaimbaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Padangsidempuan Angkola Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padangsidempuan | 30,0 | 32,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 62,0 |

Tabel 159 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padangsidempuan | | | | | | |
| Tenggara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Padangsidempuan Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Padangsidempuan | | | | | | |
| Batunadua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Padangsidempuan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padangsidempuan | | | | | | |
| Hutaimbaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Padangsidempuan Angkola | | | | | | |
| Julu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padangsidempuan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 160 Luas Lahan Sawah Rawa Lebak menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------------------|----------------------------|-------------|------------|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Padangsidempuan Tenggara | 0,0 | 17,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 17,0 |
| 2. Padangsidempuan Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Padangsidempuan Batunadua | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Padangsidempuan Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Padangsidempuan Hutaimbaru | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Padangsidempuan Angkola Julu ulu | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Padangsidempuan | 0,0 | 17,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 17,0 |

Tabel 161 Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|----------------|------------|--------------------------|-----------------------|----------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunungsitoli Idanoi | 0,0 | 556,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 556,2 |
| 2. Gunungsitoli Selatan | 0,0 | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 113,0 |
| 3. Gunungsitoli Barat | 0,0 | 14,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 14,0 |
| 4. Gunungsitoli | 20,0 | 21,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 41,6 |
| 5. Gunungsitoli Alo Oa | 0,0 | 225,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 225,0 |
| 6. Gunungsitoli Utara | 0,0 | 692,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 692,0 |
| Gunungsitoli | 20,0 | 1 621,8 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 1 641,8 |

Tabel 162 Luas Lahan Sawah Irigasi menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunungsitoli Idanoi | 0,0 | 540,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 540,2 |
| 2. Gunungsitoli Selatan | 0,0 | 113,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 113,0 |
| 3. Gunungsitoli Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Gunungsitoli Alo Oa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Gunungsitoli Utara | 0,0 | 170,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 170,0 |
| Gunungsitoli | 0,0 | 823,2 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 823,2 |

Tabel 163 Luas Lahan Sawah Tadah Hujan menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|--------------|------------|--------------------------|-----------------------|--------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunungsitoli Idanoi | 0,0 | 16,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 16,0 |
| 2. Gunungsitoli Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Gunungsitoli Barat | 0,0 | 14,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 14,0 |
| 4. Gunungsitoli | 20,0 | 21,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 41,6 |
| 5. Gunungsitoli Alo Oa | 0,0 | 225,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 225,0 |
| 6. Gunungsitoli Utara | 0,0 | 522,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 522,0 |
| Gunungsitoli | 20,0 | 798,6 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 818,6 |

Tabel 164 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunungsitoli Idanoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Gunungsitoli Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Gunungsitoli Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Gunungsitoli Alo Oa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Gunungsitoli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Tabel 165 Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut menurut Frekuensi Penanaman dalam Satu Tahun dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli Tahun 2017

| Kecamatan | Realisasi Dalam Satu Tahun | | | | | Jumlah |
|-------------------------|----------------------------|------------|------------|--------------------------|-----------------------|------------|
| | Ditanami Padi | | | Tidak Ditanami Padi | | |
| | Satu Kali | Dua Kali | Tiga Kali | Ditanami Tanaman Lainnya | Tidak Ditanami Apapun | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Gunungsitoli Idanoi | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2. Gunungsitoli Selatan | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3. Gunungsitoli Barat | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4. Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 5. Gunungsitoli Alo Oa | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6. Gunungsitoli Utara | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| Gunungsitoli | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp. : (061) 8452343, Fax. : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : bps1200@bps.go.id

ISSN 2356-1173



9 772356 117008